

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Kota Mataram, dan atau Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko Kedepan sebagai berikut.

1. Pada tahun 2024, sasaran target inflasi nasional adalah sebesar 2,5 persen \pm 1 yaitu batas bawah inflasi yang diperbolehkan adalah 1,5 persen dan batas atas sebesar 3,5 persen.
2. Inflasi Kota Mataram Triwulan IV tahun 2024
 - Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK)/ Inflasi Kota Mataram yang dirilis BPS Kota Mataram, menunjukkan bahwa tingkat inflasi tahunan *year on year* (yoy) triwulan IV Kota Mataram mengalami penurunan dibanding inflasi pada triwulan III, meskipun begitu kondisi inflasi triwulan IV tampak membaik pada Desember tahun 2024 (grafik 1).
 - Data mengenai angka inflasi di Kota Mataram secara *year on year* maupun *month to month* menjadi pertimbangan bagi anggota TPID Kota Mataram terhadap komoditas yang perlu disasar secara lebih intens dalam upaya pengendalian inflasi, agar angka inflasi sedapat mungkin berada di bawah angka inflasi nasional. Berikut perkembangan inflasi Kota Mataram Triwulan IV tahun 2024.
1. Perkembangan inflasi Kota Mataram triwulan IV dibandingkan inflasi nasional dan Provinsi NTB sebagai berikut.
 - Inflasi *year on year* Kota Mataram pada Oktober s.d. Desember tahun 2024 lebih baik dari angka inflasi nasional dan inflasi Provinsi NTB, hanya bulan Oktober tahun 2024 inflasi Kota Mataram lebih rendah dari nasional (Tabel 1).

Tabel 1 Inflasi tahunan (*year on year*) pada Triwulan IV tahun 2024

No.	Bulan	Kota Mataram (persen)	Provinsi NTB (persen)	Nasional (persen)
1.	Oktober	1,61	1,44	1,71
2.	November	1,82	1,46	1,55
3.	Desember	1,92	1,28	1,57

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

- Inflasi *month to month* Kota Mataram pada bulan Oktober dan Desember tahun 2024 lebih rendah dibanding Provinsi NTB dan nasional; sedangkan pada bulan November tahun 2024 Kota Mataram lebih tinggi dibanding Provinsi NTB dan nasional (Tabel 2).

Tabel 2 Inflasi bulanan (*month to month*) Triwulan IV tahun 2024

No.	Bulan	Kota Mataram (persen)	Provinsi NTB (persen)	Nasional (persen)
1.	Oktober	0,03	0,09	0,08
2.	November	0,58	0,56	0,30
3.	Desember	0,37	0,46	0,44

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

Perkembangan inflasi tahunan (*year on year*) pada triwulan IV tahun 2024

Secara historis fluktuasi inflasi Kota Mataram pada tahun 2022 s.d. 2024 tidak selalu menunjukkan trend yang sama. Laju inflasi tahunan pada triwulan IV tahun 2022 dan tahun 2023 menunjukkan trend berfluktuasi dibanding laju inflasi triwulan IV pada tahun 2024 dimana triwulan IV angka inflasi konsisten menurun (grafik 1). Inflasi triwulan II tahun 2022, meskipun Covid-19 telah melandai di tahun 2022, namun di Kota Mataram dan secara umum di Indonesia tampaknya dampak Covid-19 masih menyebabkan penurunan konsumsi rumah tangga sehingga inflasi berfluktuasi. Meskipun begitu, pada triwulan II sampai dengan akhir tahun 2022, tekanan inflasi terjadi seiring meningkatnya permintaan barang dan jasa pasca melandainya kasus Covid-19 apalagi terjadinya ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, menjadi sumber risiko kenaikan tekanan inflasi sehingga menyebabkan inflasi tahun 2022 terus meningkat sampai 6,18 persen pada Desember tahun 2022. Pada tahun 2023, Indonesia masih menghadapi kondisi ketidakpastian ekonomi global akibat kondisi geopolitik yang belum kondusif dan gejolak harga pangan juga tercatat tidak stabil akibat fenomena El Nino, menyebabkan tingginya angka inflasi triwulan I tahun 2023. Inflasi Triwulan II tahun 2023 mengalami penurunan disebabkan adanya panen komoditas di Indonesia dan realisasi impor yang membaik, namun kemudian pada triwulan III berfluktuasi tetapi tetap terjadi penurunan dibanding angka inflasi triwulan sebelumnya. Pada bulan Desember tahun 2023 inflasi tercatat 3,04 persen disebabkan oleh peningkatan kebutuhan barang dan jasa di Hari Besar Keagamaan Nasional Natal, liburan Natal dan Tahun Baru. Mengantisipasi hal tersebut TPID Kota Mataram melakukan berbagai upaya untuk menjaga keterjangkauan harga pasca Natal dan liburan Tahun Baru dengan melaksanakan Operasi Pasar Murah (menjual komoditas yang mengalami kenaikan harga signifikan yaitu telur dan cabai), Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, Pasar Tani, dan distribusi beras SPHP maka inflasi Januari dan Februari 2024 menjadi lebih rendah dibanding akhir tahun 2023. Pada Maret 2024, disebabkan karena peningkatan kebutuhan barang dan jasa pada bulan Ramadhan dan tertundanya panen raya padi dan tanaman hortikultura lainnya akibat fenomena El Nino, tekanan harga tidak terelakkan dan menyebabkan terjadi peningkatan signifikan terhadap inflasi Kota Mataram pada bulan Maret tahun 2024.

Pada triwulan II tahun 2024, terdapat panen raya petani dan peran aktif TPID Kota Mataram dalam melaksanakan kegiatan penyediaan pangan murah sehingga inflasi menurun dibanding akhir triwulan I. Pada triwulan II, hanya beberapa komoditas dari kelompok *Volatile Food* yang menjadi penyumbang inflasi yaitu tomat, daging ayam ras dan bawang merah (*month to month*) bahkan terjadi deflasi di bulan Juni 2024. Sedangkan penyumbang inflasi *year on year* pada Triwulan II adalah beras, tomat, daging ayam ras dan bawang merah. Sehingga meskipun permintaan tinggi terhadap kelompok *Volatile Food* pada hari raya Idul Fitri, musim liburan dan hari raya Idul Adha, tetapi inflasi dapat ditekan.

Pada triwulan III tahun 2024, angka inflasi menurun disebabkan karena produksi tanaman hortikultura yaitu cabai rawit, cabai merah keriting, bawang merah mengalami penurunan harga yang cukup jauh di bawah Harga Acuan Penjualan (HAP). Demikian pula komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras juga mengalami penurunan harga di bawah HAP.

Pada triwulan IV tahun 2024, angka inflasi *year on year* bulan November dan Desember tahun 2024 tampak membaik setelah pada bulan Oktober tahun 2024 sempat turun mendekati batas minimal sasaran target inflasi tahun 2024.

Grafik 1 Inflasi Tahunan Kota Mataram Triwulan IV tahun 2022-2024

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

- Pada bulan Oktober tahun 2024, Kota Mataram mengalami inflasi tahunan *year on year* (yoy) sebesar 1,61 persen lebih rendah dari bulan Oktober tahun 2023 (inflasi 2,75 persen). Pada bulan November tahun 2024, Kota Mataram mengalami inflasi tahunan *year on year* (yoy) sebesar 1,82 persen lebih rendah dari bulan November tahun 2023 (inflasi 2,96 persen). Pada bulan Desember tahun 2024, Kota Mataram mengalami inflasi tahunan *year on year* (yoy) sebesar 1,92 persen lebih rendah dari bulan Desember tahun 2023 (inflasi 3,04 persen).
- Komoditas penyumbang inflasi pada Triwulan IV tahun 2024 dibandingkan triwulan IV tahun 2022 dan 2023 (Tabel 3).

Tabel 3 Komoditas penyumbang inflasi *year on year* Triwulan IV tahun 2024

No	Bulan	2022	2023	2024
1.	Oktober	Bensin, angkutan udara, tongkol diawetkan, rokok kretek filter, dan bahan bakar rumah tangga	Beras, bahan bakar rumah tangga, angkutan udara, cabai rawit, bensin, daging ayam ras, emas perhiasan, pisang, jeruk dan parfum.	Emas perhiasan, sewa rumah, sigaret kretek mesin (SKM), nasi dengan lauk, kopi bubuk, angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, air kemasan, minyak goreng, dan sepeda motor
2.	November	Angkutan udara, rokok kretek filter, emas perhiasan, sawi hijau, tomat, minyak goreng, cat tembok, daging ayam ras, ayam hidup, dan kacang panjang	Cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, bawang merah, emas perhiasan, air kemasan, sawi hijau, jeruk, tempe dan shampo.	Emas perhiasan, sewa rumah, bawang merah, sigaret kretek mesin (skm), minyak goreng, daging ayam ras, nasi dengan lauk, kopi bubuk, jeruk, dan tomat

3.	Desember	Telur ayam ras, tomat, apel, emas perhiasan, daging ayam ras, bawang merah, semangka, kacang panjang, jeruk, dan air kemasan	Angkutan udara, cabai merah, bawang merah, tomat, emas perhiasan, cabai rawit, apel, kacang panjang, tempe dan ayam goreng.	Emas perhiasan, daging ayam ras, sewa rumah, bawang merah, minyak goreng, sigaret kretek mesin (skm), nasi dengan lauk, kopi bubuk, jeruk, dan sepeda motor.
----	----------	--	---	--

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 3, dapat disimpulkan bahwa komoditas penyumbang inflasi terbesar yang paling sering disebut pada Triwulan IV tahun 2022 s.d. 2024, yaitu

- Pada kelompok makanan dan minuman (*Volatile Food/VF*) komoditas tanaman hortikultura memiliki frekuensi sebagai penyumbang inflasi lebih banyak dibanding komoditas VF lainnya.
- Pada kelompok *Administered Price*, bensin, bahan bakar rumah tangga dan angkutan udara merupakan komoditas yang paling sering disebut sebagai penyumbang inflasi pada Triwulan IV tahun 2022 s.d. 2024.
- Pada kelompok *Core Inflation*, emas perhiasan dan sigaret kretek mesin (SKM) tampak sebagai komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi dalam triwulan IV pada ketiga tahun tersebut.

1. Perkembangan inflasi bulanan (*month to month*) pada triwulan IV tahun 2024
 - Seperti halnya inflasi *year on year*, histori fluktuasi inflasi *month to month* Kota Mataram pada triwulan IV tahun 2022 s.d. 2024 tidak selalu menunjukkan trend yang sama. Pada triwulan IV, terjadi deflasi pada bulan Oktober tahun 2022, sedangkan triwulan IV tahun 2023 dan 2024 tidak terjadi deflasi (grafik 2).

Grafik 2 Inflasi Bulanan Kota Mataram pada tahun 2022 s.d. Triwulan IV tahun 2024

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

Pada triwulan IV tahun 2024, fluktuasi inflasi komoditas *Volatile Food* dikaitkan dengan daya beli atau *demand* dari masyarakat, dan adanya peningkatan pasokan terutama dari komoditas hortikultura.

- Komoditas penyebab fluktuasi inflasi secara *month to month* pada Triwulan IV tahun 2022 s.d. tahun 2024 tercantum dalam tabel 4.

Tabel 4 Andil komoditas secara *month to month* pada triwulan IV tahun 2022 s.d. tahun 2024

No	Bulan	2022	2023	2024
1.	Oktober 2022 (deflasi); Oktober 2023 dan 2024 (inflasi)	Angkutan udara, cabai rawit, telur ayam ras, cabai merah, dan udang basah	Beras, cabai rawit, daging ayam ras, pisang dan jeruk	Beras, emas perhiasan, tomat, bawang merah, sawi hijau, bakso siap santap, sepeda motor, kopi bubuk, minyak goreng, dan buncis.
2.	November	Rokok kretek filter, sawi hijau, tomat, minyak goreng, dan daging ayam ras.	Cabai rawit, cabai merah, bawang merah, air kemasan dan sawi hijau.	Bawang merah, daging ayam ras, tomat, emas perhiasan, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, jeruk, beras, tarif rumah sakit, kue basah dan minyak goreng.
3.	Desember	Telur ayam ras, tomat, apel, daging ayam ras, dan bawang merah	Cabai merah, bawang merah, tomat, cabai rawit, dan apel.	Daging ayam ras, cabai merah, bawang merah, telur ayam ras, tomat, bawang putih, cabai hijau, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, udang basah, dan parfum

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 4, dapat disimpulkan bahwa komoditas makanan (kelompok *Volatile Food*) yang paling sering memberi andil inflasi dan deflasi pada Triwulan IV tahun 2022 s.d. 2024.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa di Kota Mataram Triwulan IV tahun 2024

Data perkembangan harga komoditas pangan sangat penting agar diperoleh data trend komoditas potensi penyumbang inflasi. Hal ini penting sebagai dasar pemberian rekomendasi mitigasi kepada dinas teknis terkait apabila terjadi peningkatan harga signifikan. Oleh karena itu, data perkembangan harga komoditas pangan yang diperoleh dari Dinas Perdagangan sebagai anggota TPID Kota Mataram melalui pantauan harga setiap hari di Pasar Mandalika (pasar induk) Kota Mataram dituangkan menjadi data trend sebagai berikut:

1. Perkembangan Harga Triwulan IV tahun 2024

- Pemantauan harga Beras Premium di Pasar Mandalika

- Harga beras di bulan Oktober, November dan Desember tahun 2024 tetap bertahan di harga Rp. 15.000,-/kg sejak minggu ke-3 bulan Agustus. Harga tersebut hanya sedikit di atas harga Harga Eceran Tertinggi (HET) dibanding beras premium berdasarkan surat Bapanas yaitu surat Perpanjangan Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Premium Nomor 107/TS.02.02/K/3/2024 tanggal 20 Maret 2024 sebesar Rp. 14.900,-/kg. Jika dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, harga beras biasanya akan mengalami peningkatan signifikan pada bulan Oktober dimana masa tanam baru dimulai bulan September sehingga belum terjadi panen. Tetapi di bulan Oktober ini berdasarkan hasil pemantauan harga di Pasar induk Mandalika, harga beras premium khususnya C4 tetap stabil. Hal ini disebabkan oleh tersedianya beras medium SPHP dari Bulog yang dipasarkan di pasar, ritel, dan pasar modern lainnya dengan harga sesuai HET beras medium yaitu Rp. 12.500,-/kg atau Rp. 60.000,-/5 kg dan dengan kualitas yang hampir sama baiknya dengan beras premium. Sehingga masyarakat memiliki berbagai pilihan jenis beras yang dapat dibeli sesuai kemampuan.

- Pemantauan harga Cabai Rawit Merah di Pasar Mandalika

- Harga cabai rawit merah di bulan Oktober, November dan Desember tahun 2024 berada di bawah rentang Harga Acuan Penjualan (HAP) yang ditetapkan Bapanas dalam Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 yaitu Rp. 40.000,-/kg s.d. Rp. 57.000,-/kg, meskipun terjadi peningkatan harga pada minggu ke-4 Desember tahun 2024 yang disebabkan oleh HBKN Natal, dan liburan tahun baru, tetapi harga tersebut masih di bawah batas atas HAP. Perubahan harga disebabkan pasokan cabai rawit merah yang tinggi dari hasil panen yang dibawa pedagang dari kabupaten produsen yaitu Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Bima dan Kabupaten Lombok

Tengah ke Kota Mataram. Harga cabai rawit merah tertinggi di tahun 2024 terjadi di bulan Juli tahun 2024, dimana pada bulan Juli harga cabai rawit merah berada pada harga Rp. 60.000,-/kg.

- Pemantauan harga Cabai Merah Keriting di Pasar Mandalika
- Harga cabai merah keriting terus menurun di bawah Harga Acuan Penjualan hingga menjadi Rp. 10.000,-/kg di akhir bulan Oktober tahun 2024. Harga di bulan Oktober ini jauh lebih rendah dibanding harga di bulan-bulan sebelumnya, dimulai sejak bulan Agustus tahun 2024 harga cabai merah keriting lebih rendah dari bulan-bulan sebelumnya bahkan mencapai Rp. 25.000,-/kg di akhir bulan. Sedangkan harga cabai merah keriting di bulan Juli meskipun berfluktuasi tetapi lebih rendah dari harga di bulan Juni 2024, dimana harga di bulan Juni paling tinggi sebesar Rp. 45.000,-/kg dan paling rendah sebesar Rp. 35.000,-/kg di minggu ke-4 bulan Juni. Harga cabai merah keriting di bulan Oktober berada di bawah range Harga Acuan Penjualan Bapanas yaitu Rp. 37.000/kg s.d. Rp. 55.000,-/kg. Hal ini masih merupakan dampak dari panen cabai yang tinggi di kabupaten penghasil cabai yaitu Lombok Timur dan masuknya pasokan cabai dari Pulau Jawa dan Bali, sehingga mempengaruhi ketersediaan pasokan cabai merah keriting di pasar.
- Harga cabai merah keriting pada bulan November tahun 2024 mulai bergerak naik setelah berfluktuasi pada bulan-bulan sebelumnya dan harga terendah berada pada akhir bulan Oktober dan minggu ke-1 bulan November tahun 2024 yaitu Rp. 10.000,-/kg. Pada akhir bulan November tahun 2024 harga cabai merah keriting di Pasar Mandalika Kota Mataram mencapai Rp. 16.000,-/kg. Meskipun bergerak naik, tetapi harga cabai merah keriting bulan November tahun 2024 masih berada di bawah range Harga Acuan Penjualan Bapanas yaitu Rp. 37.000/kg s.d. Rp. 55.000,-/kg. Stock dan pasokan tinggi dari panen cabai di kabupaten penghasil cabai yaitu Lombok Timur dan masuknya pasokan cabai dari Pulau Jawa dan Bali, mempengaruhi harga cabai merah keriting.
- Pada akhir bulan Desember tahun 2024 harga cabai merah keriting di Pasar Mandalika Kota Mataram mencapai Rp. 65.000,-/kg. Harga pada akhir bulan Desember ini lebih tinggi dari Harga Acuan Penjualan Bapanas yaitu Rp. 37.000/kg s.d. Rp. 55.000,-/kg. Kondisi cuaca dengan curah hujan tinggi sejak awal bulan Desember tahun 2024

- menyebabkan pasokan dari Kabupaten Lombok Timur, Pulau Jawa dan Bali, mempengaruhi kelancaran pasokan dan pengiriman cabai merah keriting.
- Pemantauan harga Gula Konsumsi di Pasar Mandalika

 - Harga gula pada bulan Oktober, November dan minggu ke-1 s.d. minggu ke-3 bulan Desember tahun 2024 masih sama dengan harga di akhir bulan Juni, sepanjang bulan Juli, Agustus dan September tahun 2024 yaitu Rp. 17.500,-/kg sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi Bapanas yaitu Rp. 17.500,- (Surat Penyesuaian Harga Gula Konsumsi di Tingkat Konsumen Nomor 296/TU.01.02/B/043/2024 tanggal 4 April 2024). Selanjutnya jelang Nataru yaitu pada minggu ke-4 bulan Desember tahun 2024 harga gula mengalami peningkatan di atas HET menjadi Rp. 18.000,-/kg.
 - Pemantauan harga Bawang Merah di Pasar Mandalika

 - Harga bawang merah per kilogram di bulan Oktober dan November tahun 2024 masih sama dengan bulan Juli, Agustus dan September tahun 2024 yaitu berada di bawah batas bawah HAP bawang merah (batas bawah Rp. 36.500,-/kg dan batas atas Rp. 41.500,-/kg). Penurunan harga disebabkan pasokan bawang merah masih melimpah dari hasil panen di kabupaten Bima (kabupaten penghasil bawang merah terbesar di NTB).
 - Harga bawang merah per kilogram di bulan Desember berangsur naik hingga mencapai Rp. 40.000,-/kg di akhir bulan Desember tahun 2024, meskipun begitu kenaikan ini masih di bawah batas atas HAP bawang merah (batas bawah Rp. 36.500,-/kg dan batas atas Rp. 41.500,-/kg). Pasokan bawang merah masih melimpah dari hasil panen di kabupaten Bima (kabupaten penghasil bawang merah terbesar di NTB) tetap stabil, tetapi cuaca bulan Desember tahun 2024 yang diwarnai dengan curah hujan yang tinggi menyebabkan distribusi pasokan bawang merah dari daerah asal menjadi melambat sehingga harga naik.

 - Pemantauan harga Bawang Putih Honan dan Kating di Pasar Mandalika

Hasil pemantauan di Pasar Mandalika di bulan Oktober tahun 2024 menunjukkan harga bawang putih Honan konsisten sama dengan bulan-bulan sebelumnya yaitu Rp. 35.000,-/kg, selanjutnya pada bulan November dan Desember tahun 2024 mengalami peningkatan hingga menjadi Rp. 37.000,-/kg. Sedangkan bawang putih Kating tetap stabil di harga Rp. 70.000,-/kg. Kedua jenis bawang ini adalah bawang importasi dari China. Sampai saat ini Pemerintah pusat dalam hal ini Badan Pangan Nasional (Bapanas) belum menetapkan Harga Acuan Penjualan untuk komoditas bawang putih.

- Pemantauan harga Daging Ayam Ras di Pasar Mandalika

- Harga daging ayam broiler pada bulan Oktober tahun 2024 memiliki fluktuasi yang serupa dengan bulan Juli, Agustus dan September yaitu umumnya lebih rendah dari Harga Acuan Penjualan (HAP) daging ayam ras yaitu batas bawah Rp. 38.000,- dan batas atas Rp. 40.000,-/kg berdasarkan Surat Bapanas Nomor 137/TS.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di tingkat Konsumen (sebelum Surat ini dikeluarkan HAP daging ayam ras adalah Rp. 36.750,-/kg). Pada minggu ke-4 bulan September dan minggu ke-1 bulan Oktober tahun 2024, harga daging ayam ras di Pasar Mandalika yang merupakan pasar pantauan harga di Kota Mataram mencapai harga yang sama dengan batas bawah HAP yaitu Rp. 38.000,-/kg. Hal ini menurut pantauan di beberapa pedagang di pasar Mandalika disebabkan karena turunnya pasokan daging ayam ras dari distributor. Meskipun demikian, harga ini merupakan harga yang normal sesuai HAP, sehingga tetap menguntungkan bagi peternak, pedagang dan konsumen karena harga ini dapat memenuhi margin untuk peternak dan pedagang, namun juga terjangkau oleh masyarakat pada umumnya.
- Harga daging ayam broiler mulai minggu ke-3 bulan November tahun 2024 mulai mengalami kenaikan mencapai batas atas Harga Acuan Penjualan (HAP) daging ayam ras yaitu Rp. 40.000,-/kg. Sebelumnya, harga daging ayam broiler pada minggu ke 1 hingga minggu ke-2 bulan November tahun 2024 memiliki fluktuasi yang serupa dengan bulan Juli, Agustus, September dan Oktober yaitu umumnya lebih rendah dari Harga Acuan Penjualan. Kenaikan harga ayam ini, menurut pantauan di beberapa pedagang di pasar Mandalika dan distributor ayam, disebabkan karena turunnya pasokan bibit ayam dari pabrikan (perusahaan bibit ayam), sehingga pasokan daging ayam ras menurun.
- Harga daging ayam pada minggu ke-2 hingga akhir bulan Desember tahun 2024 harga daging ayam ras kembali turun ke harga yang sama dengan batas bawah HAP yaitu Rp. 38.000,-/kg. Sebelumnya, harga daging ayam broiler pada minggu ke 1 hingga minggu ke-2 bulan November tahun 2024 memiliki fluktuasi yang serupa dengan bulan Juli, Agustus, September dan Oktober yaitu umumnya lebih rendah dari Harga Acuan Penjualan. Minat masyarakat terhadap daging ayam ras yang fluktuatif tampaknya mempengaruhi pula harga daging ayam ras di pasaran.
- Pemantauan harga Telur Ayam Ras di Pasar Mandalika

- Harga telur ayam ras di minggu ke-3 dan ke-4 bulan September tahun 2024 yaitu Rp. 27.750,-/kg masih bertahan hingga di minggu ke-1 dan ke-2 bulan Oktober tahun 2024. Selanjutnya di minggu ke-3 dan ke-4 bulan Oktober, harga telur ayam ras turun ke harga

Rp. 27.000,-/kg. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh masuknya komoditas telur dari Bali ke Kota Mataram dan harga menjadi turun lebih rendah dibanding harga acuan dari Bapanas yaitu Rp. 28.000,-/kg (berdasarkan Surat Bapanas Nomor 162/TS.02.02/K/5/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras, sebelumnya HAP Telur Ayam Ras dalam Peraturan Bapanas adalah Rp. 27.000,-/kg). Jika ditinjau dari HAP, harga saat ini cukup stabil bagi margin untuk peternak dan pedagang serta tetap terjangkau bagi konsumen.

- Harga telur ayam ras di bulan November tahun 2024 sama dengan harga telur ayam ras pada minggu ke-3 dan ke-4 bulan Oktober yaitu Rp. 27.000,-/kg. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh tingginya pasokan telur lokal dan ditambah masuknya komoditas telur dari Bali ke Kota Mataram sehingga harga menjadi turun lebih rendah dibanding harga acuan dari Bapanas yaitu Rp. 28.000,-/kg.
- Setelah harga telur ayam ras di bulan November tahun 2024 sama dengan harga telur ayam ras pada minggu ke-3 dan ke-4 bulan Oktober yaitu Rp. 27.000,-/kg, pada bulan Desember tahun 2024 harga telur ayam ras meningkat sebesar Rp. 1.500,-/kg sehingga menjadi Rp. 28.500,-/kg. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh naik turunnya jumlah pasokan telur lokal dan komoditas telur dari Bali ke Kota Mataram sehingga harga bulan Desember menjadi sedikit lebih tinggi dibanding harga acuan dari Bapanas yaitu Rp. 28.000,-/kg.
- Pemantauan harga Jagung Pipilan di Pasar Mandalika
- Harga jagung pipilan di bulan Oktober dan November tahun 2024 turun menyamai harga jagung pipilan di bulan Juni dan Juli tahun 2024 yaitu Rp. 6.000,-/kg. Harga jagung pada bulan Oktober ini lebih rendah Rp. 1.000,-/kg dibandingkan dengan harga di bulan April, Mei, Agustus dan September tahun 2024 yaitu Rp. 7.000,-/kg. Berdasarkan informasi dari peternak ayam, jumlah bibit ayam saat ini mengalami penurunan sehingga jumlah populasi ayam menurun dan permintaan jagung sebagai pakan menurun. Meskipun mengalami penurunan, tetapi harga jagung pipilan di bulan Oktober berada di atas Harga Acuan Penjualan jagung berdasarkan Surat Bapanas Nomor 136/TS.02.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Fleksibilitas Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, yaitu sebesar Rp. 5.800,-/kg setelah sebelumnya HAP jagung tingkat konsumen ditetapkan Bapanas sebesar Rp. 5.000,-/kg.
- Harga jagung pipilan di bulan Desember tahun 2024 kembali menyamai harga di bulan April, Mei, Agustus dan September tahun 2024 yaitu Rp. 7.000,-/kg. Harga ini lebih tinggi Rp. 1.000,-/kg dibandingkan harga jagung pipilan di bulan Juni, Juli, Oktober dan November tahun 2024 yaitu Rp. 6.000,-/kg.
- Pemantauan harga Minyak Goreng Curah di Pasar Mandalika

Harga eceran tertinggi minyak goreng curah tidak lagi diatur Pemerintah, sejak dikeluarkannya Kepmendag RI No. 1028 Tahun 2024 tanggal 14 Agustus 2024. Minyak goreng curah tidak lagi diatur pemerintah, agar masyarakat dapat beralih ke Minyakita, dimana minyakita merupakan olahan dari minyak curah dan dikemas dalam kemasan dengan higienitas terjamin. Pada bulan Oktober tahun 2024, harga minyak goreng curah kembali berada pada Rp. 20.000,-/liter meskipun sempat turun ke Rp. 19.000,-/liter. Selanjutnya di

bulan November 2024, harga minyak goreng curah konsisten di harga Rp. 20.000,-/liter. Di bulan Desember tahun 2024 pada tanggal 17 Desember 2024 harga turun ke Rp. 19.800,-/liter hingga pada minggu akhir bulan Desember berada pada Rp. 18.900,-/liter. Distributor minyak goreng curah menyebutkan bahwa fluktuasi harga terjadi akibat kenaikan biaya produksi di tingkat produsen dan distributor, menyebabkan ketidakstabilan harga minyak goreng di tingkat eceran di Kota Mataram.

- Pemantauan harga Minyak Goreng Kemasan Sederhana (Minyakita) di Pasar Mandalika

Harga minyak goreng kemasan sederhana masih terus bertahan Rp. 17.000,-/liter sejak minggu ke-2 Mei hingga 22 Desember tahun 2024. Selanjutnya hingga akhir bulan Desember tahun 2024 harga terpantau meningkat Rp. 1.000,- menjadi Rp. 18.000,-/liter. Pada Kepmendag RI No. 1028 Tahun 2024, per tanggal 14 Agustus HET Minyakita sebesar Rp. 15.700,-/liter. Meskipun begitu kenaikan ini tidak berpengaruh pada penurunan harga minyak goreng di pasar, saat ini harga minyak goreng di pasar induk Mandalika berada di atas HET baru tersebut. Kenaikan harga minyak goreng kemasan sederhana saat ini menurut pelaku usaha di pasar disebabkan oleh meningkatnya minat konsumen terhadap Minyakita sehingga pasokan kurang yang ada belum mencukupi sehingga harga menjadi meningkat.

1. Risiko kedepan inflasi Kota Mataram tahun 2024

- Kota Mataram merupakan ibukota Provinsi NTB yang bergantung pada sektor non agraris; dan alih fungsi lahan di Kota Mataram terjadi sangat cepat. Sehingga fluktuasi produksi, dan indeks perkembangan harga di daerah penghasil intra Provinsi NTB sebagai daerah yang mengadakan kerja sama dengan Pemerintah Kota Mataram akan berimbas pada pemenuhan dan ketersediaan komoditas pangan masyarakat di Kota Mataram. Komoditas yang akan memberi risiko **perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Mataram dapat diprediksi dari komoditas pangan yang mengalami kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di daerah non IHK NTB.**
- Kota Mataram memerlukan inovasi di sektor hulu, yaitu *urban farming* untuk pemenuhan kebutuhan tanaman hortikultura skala rumah tangga dan pembuatan demplot bibit/benih tanaman untuk menjaga sustainabilitas *urban farming*; dan di sektor hilir, yaitu peningkatan intensitas pasar murah yang telah dilakukan selama ini di Kota Mataram oleh Dinas terkait, yaitu Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, dan Pasar Tani dan membuat warung yang dikhususkan untuk menekan harga.
- Kondisi inflasi pada triwulan IV dipengaruhi oleh kondisi stock dan pasokan melimpah sejak triwulan III tahun 2024 serta adanya Nataru.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Mataram, sebagai berikut

1. Pengendalian inflasi di Kota Mataram menghadapi permasalahan/tantangan klasik yaitu ketergantungan perekonomian Kota Mataram terhadap sektor perdagangan dan jasa dibandingkan sektor agraria. Kondisi ini menyebabkan turbulensi terhadap *Volatile Food (VF)* dan memicu inflasi di Kota Mataram. Selain itu kondisi inflasi *Volatile Food* masih dipengaruhi oleh iklim, dan inflasi non makanan dipengaruhi oleh kondisi global yang menyebabkan peningkatan harga komoditas kelompok energi.

Perkembangan inflasi *month to month* pada triwulan IV tahun 2024 cukup baik, meskipun menurun dibanding pada triwulan III, tetapi deflasi diupayakan tidak terjadi dengan berbagai upaya pengendalian inflasi yang dilakukan TPID Kota Mataram. Secara keseluruhan seperti halnya triwulan I, triwulan II, triwulan III tahun 2024 dan sepanjang tahun 2023, tanaman hortikultura pada triwulan IV masih sering disebut sebagai penyumbang inflasi *year on year* dan *month to month*.

3. Kondisi pada triwulan IV ini menunjukkan konsistensi perlu terus dilaksanakan dalam upaya peningkatan produksi komoditas hortikultura berbasis masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat diakses masyarakat setempat, contohnya murid sekolah dapat dilibatkan dalam proses penanaman tanaman hortikultura di halaman sekolah, kelompok masyarakat melakukan *urban farming* dan lain-lain.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengatasi tantangan pengendalian inflasi di Kota Mataram, Pemerintah Kota Mataram tetap mengacu pada kebijakan strategi 4K, yaitu Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi yang efektif. Perangkat Daerah di Kota Mataram, terutama yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) berperan aktif sesuai tupoksi masing-masing melaksanakan strategi inflasi. Selain itu, data dari BPS Kota Mataram yang dirilis setiap tanggal 1 bulan berikutnya, turut dijadikan pertimbangan dalam melakukan kegiatan pengendalian inflasi.

Adapun langkah yang telah dilakukan TPID Kota Mataram pada triwulan III tahun 2024 sebagai berikut:

1. Ketersediaan pasokan

- Kegiatan : Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)
- Pelaksanaan : Triwulan IV
- Implementasi kegiatan : Kerjasama antara Bulog Divre NTB, Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Perdagangan Kota Mataram, dan outlet beras SPHP di pasar-pasar Kota Mataram.
 - Bulog Divre NTB setiap satu kali dalam sepekan (setiap hari Selasa atau Kamis) melakukan dropping beras SPHP ke mitra SPHP di 9 pasar di Kota Mataram, yaitu
 - 3 mitra di Pasar Sayang-sayang
 - 1 mitra di Pasar Karang Seraya
 - 1 mitra di Pasar ACC Ampenan
 - 10 mitra di Pasar Pagesangan
- Hasil kegiatan :
 - 1 mitra di Pasar Karang Medain
 - 18 mitra di Pasar Mandalika
 - 2 mitra di Pasar Pagutan
 - 23 mitra di Pasar Kebon Roek
 - 4 mitra di Pasar Sindu
 - Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap beras SPHP, saat ini jumlah beras SPHP yang didropping ke mitra adalah tergantung jumlah pesanan (Purchase Order/PO) masing-masing mitra.
- Dampak : Pengendalian inflasi dari beras di triwulan IV.
- Evaluasi : Evaluasi ke outlet di pasar-pasar Kota Mataram agar harga jual tidak melebihi HET. Apabila ada outlet yang menjual beras SPHP diatas HET, maka Bulog Provinsi NTB memutuskan kerja sama dengan outlet tersebut. Sampai saat ini belum ada outlet yang menjual beras SPHP di atas HET.
 - Memasang spanduk informasi harga jual beras SPHP di outlet mitra Bulog.
- Tindak Lanjut :
 - Pengawasan bersama dengan tim Satgas Pangan Provinsi NTB dan Kota Mataram untuk memastikan harga jual sesuai HET.
- 2. Kegiatan : Monitoring Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek.

Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram.
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dilakukan tanggal 9 Oktober 2024, hasil sebagai berikut: · Warung Pantasi Mentaram aktif beraktifitas dengan jam operasional 08.00 s.d. 12.00 Wita. · Komoditas yang paling diminati pembeli adalah beras SPHP terjual sejumlah 60 s.d. 100 kantong @5kg per hari; minyak goreng berbagai merk 30 liter/hari; tepung curah 15kg/hari, telur 1 ikat/hari dan komoditas lainnya 8 s.d. 11 kg/hari. · Warung Pantau Tanggap Inflasi hingga saat ini, terhitung telah beraktivitas 6 bulan 11 hari sejak tanggal peresmian yaitu 28 Maret 2024.
Dampak	:	Diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam upaya pengendalian inflasi.
Evaluasi	:	Pedagang disarankan membeli stock di Warung Pantau Tanggap Inflasi agar menghemat ongkos angkut, tetapi pedagang masih memiliki langganan masing-masing sehingga sulit untuk beralih.
Tindak lanjut	:	Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan setiap bulan agar perkembangan senantiasa terpantau.
Kegiatan	:	Penanaman padi bersama
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram dan Kelompok Tani
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian Kota Mataram melakukan monitoring kegiatan tanam padi Kelompok Tani Beriuk Maju Kelurahan Mandalika Kecamatan Sandubaya pada tanggal 4 Oktober 2024. Hasil sebagai berikut: · Kelompok Tani Beriuk Maju mengelola sawah dengan status bervariasi, yaitu petani penggarap dan petani pemilik sawah. · Sawah saat ini baru mulai ditanami padi. · Sawah yang dikelola seluas 50 are, dengan potensi hasil \pm 3 ton sekali panen.
Dampak	:	Stock dan pasokan beras terpantau.
Evaluasi	:	Kontinuitas kegiatan tetap terlaksana.
Tindak lanjut	:	Pelaksanaan dilakukan sesuai kondisi lapangan.
Kegiatan	:	Pemeriksaan Kualitas dan Berat Timbang Beras Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Tahap III Alokasi Oktober 2024 di Bulog Mandalika.
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram, Satgas Pangan dan Bulog NTB.

		<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram bersama Bulog melakukan pemeriksaan kualitas dan berat timbang beras CBP Tahap III Alokasi Oktober 2024 di Gudang Bulog Mandalika Sandubaya Mataram pada tanggal 4 Oktober 2024. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Berdasarkan pemeriksaan dari beberapa sampel, dapat disimpulkan bahwa beras dalam kondisi baik dengan berat timbang sesuai yaitu 10 (sepuluh) kg per kemasan. · Beras yang akan disalurkan adalah beras lokal penyerapan hasil panen petani NTB. Secara visual beras lokal ini tampak berbeda dengan beras impor dari Thailand maupun Vietnam, tetapi beras lokal ini memiliki rasa yang lebih pulen jika dibandingkan dengan beras impor. · Penyaluran CPB dilaksanakan pada tanggal 9 s.d. 10 Oktober 2024 di seluruh kelurahan Kota Mataram (50 kelurahan). · Jumlah Penerima CBP (PBP) pada alokasi ini sama dengan jumlah PBP alokasi sebelumnya yaitu 38.203 PBP.
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram bersama Bulog dan JPL pada tanggal 2 Desember 2024 melakukan pemeriksaan kualitas dan berat timbang beras bantuan pangan tahap IV alokasi Desember 2024 di Gudang Bulog Mandalika-Sandubaya. Bantuan pangan kali ini merupakan bantuan pangan alokasi terakhir di tahun 2024. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Beras yang akan disalurkan adalah beras lokal (beras dari hasil panen dan penggilingan petani NTB) dengan kondisi dan kualitas baik. · Berat timbang sesuai yaitu 10 kg (kilogram) untuk masing-masing kemasan karung. · Jumlah Penerima Bantuan Pangan (PBP) Kota Mataram masih sama dengan jumlah PBP alokasi sebelumnya yaitu 38.203 PBP. · Untuk rencana penyaluran bantuan pangan ini dijadwalkan minggu depan tanggal 9-10 Desember 2024. · Berdasarkan informasi dari Bulog, bantuan pangan ke PBP harus sudah selesai disalurkan pada tanggal 18 Desember 2024.
Dampak	:	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas dan kuantitas CBP dapat dipastikan terjamin baik dan layak salur. - Permasalahan yang timbul pada proses penyaluran dapat diketahui dan disampaikan kepada pihak terkait.
Evaluasi	:	Kontinuitas pemeriksaan dan pemantauan tetap terlaksana.
Tindak Lanjut	:	Pemeriksaan kualitas dan kuantitas tetap terlaksana sesuai jadwal.
Kegiatan	:	Sidak dalam rangka pemantauan ketersediaan stock dan pasokan ke pasar tradisional, rumah potong hewan, distributor, gudang dan ritel modern di Kota Mataram
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram, Bulog NTB dan Satgas Pangan (unsur Polresta Mataram dan TNI).

Hasil kegiatan

:

- Sidak ketersediaan pasokan daging ayam ras, beras dan minyak goreng pada tanggal 6 November 2024 di Distributor PT Baling-baling Bambu, Niaga Supermarket, dan Pasar Pagesangan. Hasil sebagai berikut:
 - PT. Baling-Baling Bambu merupakan distributor/pemasok lokal untuk ayam ras (broiler/ayam potong) hidup untuk pengusaha pemotongan ayam di Kota Mataram maupun kabupaten lain di Pulau Lombok. Kondisi saat ini pasokan daging ayam ras di Kota Mataram tersedia cukup, tetapi akan mengalami peningkatan harga karena pasokan bibit ayam mulai menurun dari Perusahaan pembibitan. Hal ini terjadi akibat pengaruh cuaca menyebabkan peningkatan kematian bibit ayam.
 - Harga beras SPHP di Niaga Supermarket yaitu Rp. 57.500,-/5 kg (di bawah HET), sedangkan harga minyaknya sama dengan HET yaitu Rp. 15.700,-/liter. Minyaknya sangat diminati masyarakat, stock datang langsung habis terjual. Saat ini, stock minyaknya kosong karena telah habis terjual.
 - Beras SPHP di pasar Pagesangan dijual dengan harga Rp. 60.000,-/5 kg, sedikit di bawah HET (HET beras SPHP yaitu Rp. 12.500,-/kg). Minyaknya di pasar Pagesangan dijual dengan harga Rp. 17.000,-/liter. Harga ini di atas HET, dimana HET minyaknya adalah Rp. 15.700,-/liter. Harga minyaknya di atas HET juga terjadi di pasar-pasar lain di Kota Mataram, sehingga pedagang menyamakan harga jual dengan pasar lainnya. Pada kesempatan sidak ini, Satgas Pangan mengingatkan pedagang untuk menjual minyaknya sesuai HET, karena di dalam harga HET telah tersedia margin untuk pedagang. Disamping itu, harga minyaknya di ritel juga sesuai HET, sehingga pedagang di pasar juga seharusnya melakukan hal yang sama.
- Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram pada tanggal 26 November 2024 melakukan pemantauan ke Rumah Potong Hewan (RPH) Majeluk. Hasil sebagai berikut:
 - Jumlah sapi yang dipotong di RPH Majeluk berkisar 12 s.d. 15 ekor sapi per hari.
 - Berat daging dari hasil potong diperkirakan sekitar 200 kg per ekor sapi, sehingga RPH Majeluk dapat menghasilkan sekitar 2,4 ton per hari.
 - Saat ini dan menjelang NATARU ketersediaan daging sapi dalam kondisi aman.
 - Harga daging di RPH Majeluk berada pada kisaran:
 - Ø daging kelas 1: Rp. 125.000,- s.d. Rp. 130.000,-/kg.
 - Ø daging kelas 2: Rp. 110.000,- s.d. Rp. 115.000,-/kg
 - Ø daging kelas 3: Rp. 90.000,-/kg.
 - Pembeli daging di RPH Majeluk umumnya adalah pedagang daging eceran di pasar tradisional, pedagang bakso dan rumah makan di sekitar Kota Mataram.
- Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram pada tanggal 28 November 2024 melaksanakan monitoring di PT. Sukanda Jaya Mataram. Hasil sebagai berikut:
 - PT. Sukanda Jaya Mataram merupakan distributor cabang PT. Diamond Cold Storage (DCS). Pasokan produk berupa daging beku, susu, produk susu, ice cream dan makanan olahan daging diperoleh dari sub perusahaan PT. DCS yang bergerak di bidang *farming*/peternakan sapi dan kambing yang ada di Cimahi, Jawa Barat.
 - PT Sukanda Jaya Mataram memasok daging beku ke hotel, restoran/rumah makan dan retail modern di NTB, dan tidak melayani penjualan eceran.
 - PT. Sukanda Jaya memasok 200 kg daging beku per hari untuk kebutuhan hotel, restoran/rumah makan dan retail modern di Kota Mataram.
- Monitoring terhadap stock dan pasokan komoditas pangan di Ruby Supermarket Cakranegara Mataram tanggal 29 November 2024. Hasil sebagai berikut:
 - Stock dan pasokan komoditas yaitu beras SPHP, beras premium, minyak goreng, gula, dan telur ayam ras tersedia dalam jumlah cukup.
 - Minat masyarakat cukup tinggi terhadap beras SPHP sehingga seperti halnya ritel-ritel lainnya, Ruby Supermarket menambah pasokan beras SPHP dari 5 ton per minggu menjadi 8 ton per minggu.

Dampak	:	Tersedianya stok dan pasokan komoditas beras yang cukup untuk kebutuhan masyarakat dapat membantu pengendalian inflasi.
Evaluasi	:	Pengawasan bersama TPID Kota Mataram dan tim Satgas Pangan Kota Mataram sangat efektif untuk memastikan stok dan pasokan serta harga jual sesuai HET.
Tindak Lanjut	:	Pelaksanaan sidak dilakukan sesuai kondisi lapangan.
Kegiatan	:	Pembinaan dan monitoring tanaman di kelompok pertanian.
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Dinas Pertanian Kota Mataram bekerjasama dengan Kelurahan
Hasil kegiatan	:	Pembinaan terkait musim tanam, pemeliharaan tanaman, pemupukan dan pencegahan hama tanaman diberikan kepada kelompok tani padi dan kelompok tani hortikultura.
Dampak	:	Pengetahuan kelompok tani padi dan kelompok tani hortikultura meningkat.
Evaluasi	:	Penyuluh pertanian perlu melakukan update pengetahuan terkait materi pembinaan agar lebih baik lagi dalam memberikan penyuluhan.
Tindak Lanjut	:	Peningkatan pengetahuan penyuluh dilakukan dengan rapat-rapat dan aktif turun monitoring ke lokasi pertanian.
Kegiatan	:	Penyusunan Neraca Pangan setiap minggu
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Dinas Ketahanan Pangan melakukan pemantauan stock, pasokan dan perkembangan harga setiap minggu ke distributor dan pedagang besar di pasar induk Mandalika.
Hasil kegiatan	:	Hasil pemantauan digunakan untuk menyusun neraca pangan mingguan Kota Mataram.
Dampak	:	Stock dan pasokan untuk setiap minggu ke depan terpantau melalui neraca pangan sehinggaantisipasi dapat segera dilakukan apabila terjadi defisit stock dan pasokan.
Evaluasi	:	Kontinuitas pemantauan tetap terlaksana.
Tindak Lanjut	:	Pelaksanaan pemantauan dilakukan sesuai rutin untuk menyusun neraca pangan mingguan.
Kegiatan	:	Pemeliharaan Kesehatan Ternak Produktif
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Kerjasama antara peternak, Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian Kota Mataram dan Provinsi NTB. Ternak Produktif (sapi, kambing, babi, dan ayam) dipelihara kesehatannya terhadap penyakit yang rentan menyebabkan penurunan produksi dan penyakit yang bersifat zoonosis, melalui kegiatan pelayanan kesehatan hewan, vaksinasi, dan surveillans penyakit. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pelaporan penyakit melalui isikhnas (Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional).
Hasil kegiatan	:	19 jenis penyakit ternak produktif dapat teratasi.
Dampak	:	Peternak terbantu dari sisi ekonomi, karena memperoleh keuntungan dari menjual ternak sehat dan hasil produksi ternak. Ketersediaan kebutuhan hasil ternak terutama daging sapi, daging kambing, daging ayam di Kota Mataram.
Evaluasi	:	Perlu pemetaan jumlah produksi dan kebutuhan terhadap produk hewani di Kota Mataram.
Tindak Lanjut	:	Pendataan jumlah produksi produk hewani. Pemanfaatan data rekomendasi produk hewani dari luar daerah sebagai data bantu untuk menghitung kebutuhan produk hewani di Kota Mataram.
Kegiatan	:	Monitoring dan evaluasi terkait tanaman pangan dan hortikultura di enam kecamatan di Kota Mataram.
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram bekerjasama dengan kelompok tani di Kota Mataram.

		<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan Oktober tahun 2024, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Cabai rawit, cabai keriting, dan cabai besar belum panen. · Komoditas hortikultura yang telah panen yaitu tomat sejumlah 50 kuintal, sawi sejumlah 620 kuintal, bayam 100 kuintal, kangkung 348 kuintal dan jamur tiram 5 kuintal. · Hasil produksi yang melimpah di Kota Mataram ditambah dengan pasokan dari luar Kota Mataram cukup banyak masuk di pasar-pasar Kota Mataram sehingga harga komoditas ini tidak menyebabkan inflasi di bulan Oktober tahun 2024. - Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan November tahun 2024, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Cabai rawit, cabai keriting, dan tomat belum panen. · Komoditas hortikultura yang telah panen yaitu cabai besar sejumlah 52 kuintal, sawi sejumlah 710 kuintal, dan bayam 95 kuintal. - Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan Desember tahun 2024 sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Pada bulan Desember, komoditas yang ditanam belum panen, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Ø Sawi dengan luasan tanam 7 hektar. Ø Bayam dengan luasan tanam 1 hektar. Ø Cabai besar dengan luasan tanam 3 hektar. Ø Cabai rawit dengan luasan tanam 2 hektar. Ø Kacang panjang dengan luasan tanam 1 hektar. Ø Kangkung dengan luasan tanam 22 hektar. Ø Tomat dengan luasan tanam 1 hektar. Ø Panen diperkirakan pada minggu ke-2 dan ke-3 bulan Januari 2025.
Hasil kegiatan	:	
Dampak	:	<p>Kelompok tani termotivasi untuk terus mengupayakan keberlanjutan usaha tani mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok tani yang berperan sebagai demplot masih mengandalkan bantuan pemerintah untuk sarana produksi, sehingga masih tetap diperlukan intervensi pemerintah untuk keberlanjutan demplot.
Evaluasi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Wanita Tani masih memerlukan monitoring dan evaluasi dalam hal penanaman dan perawatan tanaman agar mampu mandiri. - Penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian Kota Mataram dan penyuluh swadaya konsisten melakukan pembinaan kepada kelompok tani.
Tindak Lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> - Selain pembinaan terhadap tanaman hortikultura, Balai Penyuluhan Pertanian Dinas Pertanian Kota Mataram melaksanakan berbagai sosialisasi kepada kelompok-kelompok tani di Kota Mataram, salah satunya sistem Tanam Benih Langsung (Tabela) yaitu sistem penanaman tanaman padi tanpa melalui persemaian dan pemindahan bibit. Sistem ini baik dilakukan di lahan tadah hujan.

2. Keterjangkauan Harga

Kegiatan	:	Pencatatan perkembangan harga di Pasar induk (Pasar Mandalika) Kota Mataram
Pelaksanaan	:	Setiap hari (kecuali hari libur) sepanjang Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram memiliki petugas pencatat perkembangan harga harian 27 jenis komoditi.

		<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan harga dilakukan setiap hari di Pasar Mandalika Kota Mataram, sedangkan pemantauan ke retail modern/distributor dilakukan pada saat terjadi kenaikan harga signifikan dan terus menerus; apabila stock dan pasokan tampak menurun di pasaran; menjelang Hari Besar Keagamaan (HBKN), dan event nasional-internasional yang diadakan di NTB. Dari hasil pemantauan di bulan Oktober s.d. Desember tahun 2024 didapatkan trend komoditas yang paling sering mengalami perkembangan harga, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Komoditas dengan harga di atas Harga Eceran Tertinggi/Harga Acuan Penjualan pada bulan Oktober tahun 2024 yaitu minyak goreng kemasan sederhana/minyakita, jagung pipilan, dan beras premium. minyak goreng kemasan sederhana/minyakita, jagung pipilan, dan beras premium; pada bulan November tahun 2024 yaitu minyak goreng kemasan sederhana/minyakita, jagung pipilan, dan beras premium; pada bulan Desember tahun 2024 yaitu minyak goreng kemasan sederhana/minyakita, cabai merah keriting, cabai rawit merah, gula konsumsi, jagung pipilan, telur ayam ras dan beras premium. · Komoditas dengan harga sama dengan Harga Acuan Penjualan pada bulan Oktober tahun 2024 yaitu gula konsumsi; pada bulan November tahun 2024 yaitu gula konsumsi dan daging ayam ras; dan pada bulan Desember tahun 2024 yaitu bawang merah. · Komoditas dengan harga di bawah Harga Eceran Tertinggi/Harga Acuan Penjualan pada bulan Oktober tahun 2024 yaitu cabai merah keriting, cabai rawit merah, daging ayam ras, bawang merah, dan telur ayam ras; pada bulan November tahun 2024 yaitu cabai merah keriting, cabai rawit merah, bawang merah, dan telur ayam ras; dan pada bulan Desember tahun 2024 yaitu daging ayam ras. - Meskipun terdapat harga komoditas yang naik, ketersediaan pasokan di tingkat pasar tradisional, dan ritel modern dalam kondisi aman. - Pemantauan perkembangan harga ini penting, agar pada saat terjadi peningkatan harga yang terlalu tinggi di atas HET dan HAP, dapat segera dilakukan mitigasi, berupa upaya pelaksanaan kegiatan penyediaan komoditas dengan harga di bawah harga pasar.
Hasil kegiatan	:	<p>Penyebab kenaikan harga segera dapat diketahui Kenaikan harga akibat keterbatasan stock segera diatasi dengan menghimbau distributor untuk segera mendistribusikan stock.</p>
Dampak	:	
Evaluasi	:	<p>Kenaikan harga minyak goreng disebabkan oleh biaya operasional minyak goreng yang mengalami peningkatan dan biaya pokok produksi dari produsen yang selalu berubah-ubah sehingga sulit diantisipasi.</p>
Tindak Lanjut	:	<p>Koordinasi dengan dinas/lembaga terkait untuk mitigasi sesuai sumber daya, yaitu pelaksanaan Pasar Rakyat, Pasar Tani, dan Gerakan Pangan Murah.</p>

Kegiatan	: Sidak harga di pasar dan ritel
Pelaksanaan	: Triwulan IV
Implementasi kegiatan	<p>Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram dan Satgas Pangan melakukan sidak pada saat harga komoditas terpantau mengalami peningkatan.</p> <p>- Sidak oleh Dinas Perdagangan Kota Mataram di pasar pantauan Kota Mataram yaitu Pasar Dasan Agung dan Pasar Kebon Roek tanggal 3 Oktober 2024, hasil sebagai berikut:</p> <p>- Kedua pasar yang dipantau tampak terjadi penurunan pengunjung.</p>
Hasil kegiatan	<p>Harga komoditas di pasar pantauan berada di bawah Harga Acuan Penjualan, antara lain harga cabai merah besar Rp. 10.000/kg; cabai keriting Rp. 12.000/kg dan cabai rawit Rp. 25.000/kg.</p> <p>- Hasil wawancara dengan para pedagang di pasar, pedagang menyampaikan bahwa seringkali barang dagangannya tidak habis terjual. Oversuplai komoditas pangan yang terjadi pada bulan sebelumnya berdampak pada penurunan harga sehingga masyarakat telah membeli dengan jumlah banyak untuk dijadikan stock.</p>

- Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram melakukan pemantauan pasar Kebon Roek tanggal 9 Oktober 2024. Hasil sebagai berikut:
 - Pasar Kebon Roek kondisi relatif ramai.
 - Harga beras premium berada sedikit di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu Rp. 15.000/kg.
 - Harga gula pasir curah dan kemasan sama dengan HET yaitu Rp. 17.500/kg.
 - Harga minyak goreng kemasan sederhana berada di atas HET.
- Sidak pasar Mandalika dilaksanakan pasca kegiatan *High Level Meeting* (HLM) TPID Kota Mataram pada tanggal 16 Oktober 2024. Sidak dipimpin oleh Bapak Pjs Wali Kota Mataram, diikuti Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Kepala BPS Kota Mataram, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dan staf, KPw Bank Indonesia NTB, Bulog NTB, Kepala UPTD Pasar Mandalika dan staf, serta media cetak dan elektronik. Sidak pasar dilakukan untuk mengetahui perkembangan harga komoditas yang mengalami penurunan harga. Hasil sebagai berikut:
 - Stock dan pasokan komoditas terutama hortikultura sedang tinggi, sehingga dijual dengan harga murah.
 - Konsumen merasa diuntungkan dengan harga komoditas yang tidak seperti biasanya sehingga konsumen membeli dalam jumlah banyak untuk menjadi stock di rumah yaitu komoditas cabai rawit, cabai merah besar, bawang merah dan tomat.
 - Tomat saat ini harga mulai beranjak naik dari Rp. 3.000,-/kg menjadi Rp. 8.000,-/kg.
 - Sidak oleh Dinas Perdagangan Kota Mataram pada tanggal 24 Oktober 2024 ke Tempat Pemotongan Ayam (TPA) sekaligus distributor ayam di Kelurahan Karang Baru Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Hasil sebagai berikut:
 - Ayam yang dipotong di TPA berasal dari peternak di Kabupaten Lombok Tengah, dengan harga berkisar Rp. 19.000,-/ekor s.d. Rp. 20.000,-/ekor.
 - Ayam yang dipotong rata-rata berjumlah 1.200 ekor s.d. 1.500 ekor/hari.
 - Daging ayam dari TPA ini diambil langsung oleh pedagang pasar-pasar yang ada di Kota Mataram.
 - Daging ayam ini dijual ke pedagang seharga Rp. 32.000,-/kg. Selanjutnya pedagang menjual di pasar dengan harga Rp. 35.000,-/kg s.d. Rp. 38.000,-/kg.
 - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram melakukan sidak ke ritel modern, yaitu Niaga Supermarket, Ruby Starindo Supermarket dan UD. Raja Telur tanggal 30 Oktober 2024. Hasil sebagai berikut:
 - Terkait adanya informasi harga telur yang cukup rendah di distributor serta lesunya penjualan beras kemasan jenis premium, maka dilakukan sidak ke ritel modern.
 - Penjualan beras SPHP meningkat seiring meningkatnya peminat beras SPHP.
 - Pasokan diterima seminggu sekali dengan jumlah 200 pcs atau 1 ton beras. Harga jual beras SPHP di kedua ritel ini adalah Rp. 59.500,-/5 kg. Harga tersebut masih dibawah HET yang ditentukan pemerintah yaitu Rp. 62.500,-/5 kg.
 - Beras premium tersedia berbagai merek dengan harga penjualan kisaran Rp. 15.000,- s.d Rp. 17.500,-/kg.
 - Masyarakat dengan kategori menengah keatas saat ini turut membeli beras SPHP dengan metode memasak dicampur dengan beras premium.
 - Masyarakat yang membeli beras SPHP mengatakan bahwa beras SPHP memiliki kualitas baik meskipun harga murah serta kemasan yang menarik tidak kalah dengan kemasan premium, sehingga tidak merasa seperti membeli beras medium.
 - Gula kemasan yang tersedia di kedua ritel ini adalah merk ManisKita dan Rosebrand, dengan harga Rp. 18.000,- s.d Rp. 18.200,-/kg, sedangkan gula curah dijual dengan harga Rp. 16.600,-/kg. Pembelian untuk gula kemasan dibatasi 2 kg/konsumen.
 - Telur ayam ras penjualan masih normal dengan harga Rp. 24.000,- s.d Rp. 24.400,-/10 butir dengan kemasan mika. Pemasok utama telur di kedua ritel ini adalah peternak lokal.
 - UD Raja Telur memperoleh pasokan dari Bali dan lokal Lombok. UD. Raja Telur menjual harga telur tanggung Rp. 50.000,-/trai dan telur besar Rp. 55.000,-/trai, sedangkan harga khusus untuk pembelian per ikat yaitu 6 trai telur tanggung yaitu Rp. 46.500,-/trai.
 - Dinas Ketahanan Pangan melakukan sidak ke penggilingan Barokah di Lingkungan Batu Mandiri Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram tanggal 31 Oktober 2024. Hasil sebagai berikut:
 - Saat ini harga gabah dan beras mengalami kenaikan harga karena musim tanam kali ini hasil panen tidak maksimal dan adanya peralihan musim tanam juga di daerah lain, yaitu menanam jagung dan tembakau.
 - Penggilingan Barokah menyerap hasil panen padi dari sawah sekitarnya (khusus hanya wilayah Kota Mataram), daya tampung gudang mencapai 200 ton gabah. Stok yang ada saat ini adalah 150 ton gabah dan 6 ton beras.
 - Harga gabah Rp 7.600,-/kg dan harga beras tingkat distributor adalah Rp 14.000,-/kg. Harga beras dipasar dijual dengan harga Rp 15.000,-/kg untuk beras lokal dengan kualitas premium.
 - Penjualan beras premium saat ini di pasar tidak terlalu banyak karena adanya beras SPHP yang pasokannya sangat lancar.
 - Mitra Bulog mendapatkan pasokan beras SPHP sebanyak 1 s.d. 2 ton per minggu dengan harga jual Rp. 60.000,- s.d Rp. 62.000,-/5 kg.
 - Masyarakat lebih memilih membeli beras SPHP karena lebih murah.
 - Masyarakat yang biasanya membeli beras premium saat ini beralih ke beras SPHP dengan mencampur 2 kantong beras SPHP dengan 1 kantong beras premium.
 - Sidak di pasar Kebon Roek dilaksanakan bersama Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Pimpinan Bulog Kanwil NTB dan Polres Mataram tanggal 22 November 2024. Hasil sebagai berikut:
 - Daya beli masyarakat tampak sedang turun, kondisi pasar sepi pembeli dan pengunjung tidak seramai beberapa waktu lalu. Kondisi ini disampaikan oleh pedagang di Pasar Kebon Roek.
 - Pedagang menyampaikan saat ini beras SPHP tersedia cukup banyak di Pasar Kebon Roek dan juga mudah diperoleh di toko-toko di luar pasar sehingga mempengaruhi margin dari penjualan beras SPHP yang diperoleh pedagang pasar Kebon Roek.
 - Pedagang pasar Kebon Roek saat ini menjual beras SPHP dengan harga Rp.57.000,- s.d. Rp. 57.500,-/5 kg, dari yang sebelumnya penjualan Rp. 58.000,- s.d. Rp. 60.000,-/5 kg.
 - Pedagang Pasar Kebon Roek menyampaikan bahwa mereka mendapat margin apabila menjual beras SPHP sama dengan harga HET yaitu Rp. 12.500,-/kg.
 - Pimwil Bulog menjelaskan bahwa Bulog melakukan upaya memperluas sebaran beras SPHP agar dapat diperoleh oleh konsumen dengan mudah serta untuk mengantisipasi kenaikan harga beras.
 - Beras premium di Pasar Kebon Roek bervariasi dari Rp. 72.000,- s.d. Rp.76.000,-/5 kg.
 - Komoditas minyak goreng kemasan sederhana di pasar Kebon Roek dijual dengan harga diatas HET.
 - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram tanggal 25 November 2024 melaksanakan sidak harga beberapa komoditas pangan di Pasar Sindu, Cakranegara. Hasil sebagai berikut:
 - Beras SPHP dijual dengan harga Rp. 58.000,- s.d. Rp. 60.000,-/5kg. Harga ini masih di bawah harga eceran tertinggi (HET) yg telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Rp. 62.500,-/5 kg atau Rp. 12.500,-/kg.
 - Masing-masing mitra Bulog mendapatkan kuota 2 ton beras SPHP dari Bulog untuk periode satu minggu yang biasanya di dropping pada hari Rabu atau Kamis.
 - Rata-rata pedagang di Pasar Sindu menjual beras premium dengan harga Rp. 15.000,-/kg.
 - Minyakita dijual dengan harga Rp. 16.000,-/liter. Harga ini lebih murah dibanding harga di pasar-pasar lain di Kota Mataram Sedangkan minyak premium dijual mulai harga Rp. 19.000,-/liter.
 - Gula curah/ gula karungan dijual dengan harga Rp. 18.000,-/kg.
 - Telur ukuran besar dijual dengan harga Rp. 55.000,-/trai sedangkan telur ukuran sedang dijual dengan harga Rp. 50.000,-/trai. Telur ukuran sedang adalah telur yang paling laku di pasar, rata-rata pedagang bisa menjual sekitar 30 trai per hari. Telur yang dijual adalah telur lokal hasil peternakan di pulau Lombok.
 - Daging ayam ras dijual dengan harga Rp. 40.000,-/kg, mengalami kenaikan dari harga sebelumnya yaitu Rp. 38.000,-/kg. Rata-rata pedagang menjual 80-100 kg daging ayam per hari.
 - Cabai rawit dijual dengan harga Rp. 16.000,-/kg, lebih rendah dari harga sebelumnya yaitu Rp. 23.500,-/kg. Turunnya harga cabai ini disebabkan oleh selain pasokan dari Kabupaten Lombok Timur, terdapat juga pasokan yang masuk dari Kabupaten Sumbawa dan Bima ke pasar-pasar tradisional di Lombok.
 - Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram tanggal 28 November 2024 melaksanakan monitoring Warung Pantau Tanggap Inflasi di Pasar Kebon Roek. Hasil sebagai berikut:
 - Koperasi Mutiara Amanah Syari'ah tetap konsisten sebagai pengelola Warung Pantasi Mentaram.
 - Bulog NTB melakukan penyediaan/pendropn komoditas di Warung Pantasi Mentaram berupa 2 ton beras medium/SPHP dengan frekuensi satu kali dalam sepekan; Gula konsumsi sejumlah 13 karung @ 25 kg dengan frekuensi satu kali dalam dua pekan; Minyak Goreng Kemasan Sederhana/Minyakita sejumlah 36 dus isi masing-masing dus 6 pcs @ 2 liter, 100 dus isi 12 pcs @ 1 liter dengan frekuensi satu kali dalam dua pekan.
 - Koperasi Mutiara Amanah Syari'ah melakukan penyediaan/pendropn komoditas beras premium yang merupakan hasil usaha penggilingan petani binaan Koperasi Mutiara Amanah Syari'ah sejumlah 2 ton dengan frekuensi satu kali dalam satu bulan.
 - Komoditas lain seperti telur, bawang putih, tepung terigu, minyak goreng premium, cabai kering, buncis dan komoditas lain diperoleh dari hasil fasilitasi komunikasi dari Dinas Perdagangan Kota Mataram antara lain peternak telur UD Sinta Kabupaten Lombok Barat, CV. Putra Kencana Minyak Goreng, fasilitasi komunikasi KPw. Bank Indonesia NTB yaitu petani Kabupaten Bima serta pedagang binaan Koperasi Mutiara Amanah Syari'ah. Frekuensi dan jumlah penyediaan/pendropn komoditas tersebut tergantung permintaan dari Warung Pantasi Mentaram yang disesuaikan dengan kebutuhan stock.
 - Dari pemantauan pada perbandingan harga komoditas yang paling diminati konsumen di Warung Pantasi Mentaram dengan harga pada umumnya di Pasar Kebon Roek, diketahui bahwa pada saat ini harga komoditas Warung Pantasi Mentaram yaitu beras premium, beras SPHP, gula, minyakita dan telur ayam ras memiliki perbedaan yang dinilai cukup baik dibanding harga di Pasar Kebon Roek Kota Mataram.
 - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, Dinas Ketahanan Pangan dan Satgas Pangan Kota Mataram melaksanakan sidak perkembangan harga dan stock komoditas jelang Nataru di Pasar Pagesangan dan Distributor Ayam Kelurahan Karang Baru pada tanggal 18 Desember 2024. Hasil sebagai berikut:
 - Komoditas cabai, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras, tomat dan beras stock dalam keadaan cukup.
 - Harga komoditas tersebut mengalami peningkatan dari harga sebelumnya tetapi masih dalam range Harga Acuan Penjualan (HAP).
 - Harga beras premium sedikit di atas HET, yaitu Rp. 15.000,-/kg dibanding HET Rp. 14.900,-/kg.
 - Permintaan konsumen terhadap komoditas pangan meningkat jelang Nataru dan diperkirakan meningkat pada awal minggu ke-4 Desember.
 - Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram melakukan monitoring Harga Pangan menjelang Nataru di Ritel MGM Supermarket dan Lotte Grosir pada tanggal 19 Desember 2024. Hasil sebagai berikut:
 - Harga beberapa komoditi di MGM supermarket seperti Minyak goreng kemasan mengalami kenaikan harga yaitu 3% dari bulan sebelumnya.
 - Telur Ayam Ras juga mengalami kenaikan menjadi Rp. 2.000,-/butir dibanding sebelumnya Rp. 1.950,-/butir. Telur Ayam Ras berasal dari Bali dan peternak lokal.
 - Beras premium mengalami penurunan pembelian dikarenakan banyaknya konsumen bergeser dari beras premium ke beras SPHP.
 - Penjualan beras SPHP di MGM supermarket yaitu Rp. 57.800,-/5kg, pembelian maksimal untuk beras SPHP 5 pcs per orang.
 - Pasokan beras SPHP di ritel meningkat jelang Nataru, biasanya 6 ton per minggu sedangkan menjelang Nataru pasokan menjadi 10 ton per minggu.
 - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 24 Desember 2024 melakukan sidak ke Distributor ke-2 (D2) Minyakkita sesuai arahan Mendagri pada zoom meeting pengendalian inflasi 23 Desember 2024 terkait perkembangan harga minyak goreng terutama minyakkita yang semakin melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET), dimana harga saat ini Minyakkita di 48 daerah adalah Rp 18.000,-/liter sdgkan HET Rp. 15.700/liter. Menindaklanjuti arahan tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram melakukan sidak ke D2 Minyakkita Kota Mataram yaitu Daya Abadi Ampenan. Hasil sebagai berikut:
 - Daya Abadi Ampenan menjual Minyakkita ke pengecer dengan harga Rp. 14.500,-/liter (di bawah HET).
 - Alokasi/pasokan Minyakkita ke NTB tergantung dari produksi di pabrik yang terletak di Pulau Jawa, pasokan dilakukan bulanan sebanyak maksimal 14.000 karton per bulan.
 - Pasokan tersebut untuk memenuhi kebutuhan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi NTB.
 - Daya Abadi memasok Minyakkita ke ritel modern dan pasar-pasar dgn jumlah tergantung dari *Purchase Order* (PO) ritel dan pedagang serta ketersediaan di gudang.
 - Pengecer dan ritel yang menjual Minyakkita memiliki kewajiban utk menginput jumlah stock, jumlah terjual dan jumlah yang belum terjual ke aplikasi Simirah. Jika dalam aplikasi Simirah, di pengecer dan atau ritel masih terdapat stock yang belum terjual, maka mereka tidak bisa melakukan PO sampai stock habis terjual.
 - Harga Minyakkita saat ini di Pasar Kebon Roek adalah Rp. 17.000,-/liter dan Pasar Mandalika Rp. 18.000,-/liter. Harga ini merupakan harga yang dipatok pengecer di pasar. Sedangkan harga di ritel modern adalah sesuai HET yaitu Rp. 15.700,-/liter.
 - Kenaikan harga akibat keterbatasan stock segera diatasi dengan menghimbau distributor untuk segera mendistribusikan stock.

Dampak

Evaluasi	:	Ketidak seimbangan permintaan dan ketersediaan selalu menjadi penyebab fluktuasi harga sehingga perlu dilakukan perencanaan yang baik antar sektor hulu dan hilir untuk mengantisipasi keterbatasan pasokan.
Tindak Lanjut	:	Koordinasi dengan dinas/lembaga terkait untuk mitigasi sesuai sumber daya, yaitu pelaksanaan Pasar Rakyat, Pasar Petani, dan Gerakan Pangan Murah untuk menekan harga.
Kegiatan	:	Pasar Tani
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Pasar Tani merupakan kerjasama antara Dinas Pertanian Kota Mataram, kelompok wanita tani (KWT), gabungan kelompok tani (gapoktan), dan Asosiasi Pasar Tani (ASPARTAN) dari petani, kelompok tani binaan dan pelaku usaha UMKM yang masing-masing memasarkan produk yang berbeda.
	:	- Pasar Tani rutin dilaksanakan oleh kelompok tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram tiap hari Jum'at di halaman kantor Wali Kota Mataram dan pada saat ada permintaan, pasar tani juga dilakukan di wilayah-wilayah Kelurahan, kantor-kantor pemerintahan, dan lokasi event yang diselenggarakan Pemerintah Kota Mataram. Hasil sebagai berikut:
	:	- Komoditi yang dijual dalam Pasar Tani: Beras, daging sapi, daging ayam, telur ayam ras, berbagai jenis cabai, tomat, sayuran dan buah, benih dan bibit tanaman hortikultura, bibit ikan, produk hasil olahan sapi dan ayam (<i>frozen food</i> , abon, kerupuk kulit sapi dan seterusnya).
	:	- Harga komoditas dijual di bawah harga pasar, sehingga inflasi dapat ditekan.
	:	- Dinas Pertanian Kota Mataram mengadakan pekan pasar tani untuk memfasilitasi petani Kota Mataram menjual komoditas hasil panen. Pekan Pasar Tani dimulai tanggal 28 Oktober 2024 s.d. 8 November 2024, dengan lokasi di bulan Oktober sebagai berikut:
Hasil kegiatan	:	- 28 Oktober 2024 di halaman kantor Kelurahan Kebon Sari Kecamatan Ampenan.
	:	- 29 Oktober 2024 di halaman kantor Kelurahan Ampenan Selatan Kecamatan Ampenan.
	:	- 30 Oktober 2024 di lapangan badminton, Kelurahan Dasan Agung Baru Kecamatan Selaparang.
	:	- 31 Oktober 2024 di halaman kantor Kelurahan Gomong Kecamatan Selaparang.
	:	- 1 November 2024 di halaman kantor Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela.
	:	- 4 November 2024 di Taman Perumnas Kelurahan Tanjung Karang Permai Kecamatan Sekarbela.
	:	- 5 November 2024 di Depan Masjid Karang Anyar, Kelurahan Pagesangan Timur Kecamatan Mataram.
	:	- 6 November 2024 di Lapangan Pagutan Permai Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram.
	:	- 7 November 2024 di RTH Kelurahan Abian Tubuh Baru Kecamatan Sandubaya.
	:	- 8 November 2024 di Jalan Beo Depan Bengkel Suzuki Kelurahan Cakra Barat Kecamatan Cakranegara.
Dampak	:	- Membantu petani dan peternak memasarkan hasil ternak dan hasil panen dari sawah, kebun, dan pekarangan mereka.
	:	- Masyarakat dapat memperoleh komoditas dengan harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan.
	:	- Memberikan motivasi pada masyarakat untuk menanam tanaman produktif di pekarangan.
	:	- Kontribusi pada pengendalian inflasi Kota Mataram.
Evaluasi	:	Jumlah hasil pertanian pekarangan yang dijual masih terbatas, sehingga belum dapat memenuhi permintaan konsumen di Pasar Tani.
Tindak Lanjut	:	Upaya pembinaan oleh penyuluh untuk memastikan dan mendorong keberlanjutan KWT yang telah terbentuk agar memiliki produksi panen yang baik untuk mendukung kegiatan Pasar Tani.
Kegiatan	:	Gerakan Pangan Murah (GPM)
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Kerjasama TPID Kota Mataram yaitu Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Pertanian Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, UMKM, gabungan kelompok tani (gapoktan) dan peternak Kota Mataram, distributor serta ritel yang ada di Kota Mataram. Komoditi yang dijual dalam GPM: Beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam, tepung terigu, tepung ketan, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, berbagai macam sayur dan buah.
	:	- Seluruh kabupaten/kota di Indonesia melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) serentak dalam rangka Hari Pangan Sedunia ke-44 tanggal 16 Oktober 2024. Di Kota Mataram, GPM serentak ini dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram di Lapangan Gelora Hijau Kelurahan Banjar Kecamatan Ampenan Kota Mataram. Hasil sebagai berikut:
	:	- GPM dilaksanakan dengan melibatkan stakeholder terkait yaitu Perum Bulog, ID Food, kelompok tani, dan pelaku usaha pangan lainnya dengan total jumlah 13 vendor.
Hasil kegiatan	:	- Komoditas yang tersedia di GPM adalah komoditas yang paling banyak diperlukan masyarakat yaitu beras, gula, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, telur dan tanaman hortikultura.
	:	- Bulog berpartisipasi aktif dalam setiap momen pangan murah, menyediakan beras SPHP dan beras premium dengann harga di bawah harga pasar.
	:	- Gerakan Pangan Murah (GPM) Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dalam rangka stabilitas harga jelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dilaksanakan di depan Masjid Nurul Hidayah, Lingkungan Getap Barat, Kecamatan Cakranegara pada tanggal 4 Desember 2024.
Dampak	:	- Masyarakat dapat memperoleh komoditas harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan.
	:	- Pengendalian inflasi bulanan Kota Mataram
Evaluasi	:	Belum bisa dilaksanakan serentak di semua kelurahan, tetapi diupayakan kegiatan dilaksanakan bergiliran agar semua kelurahan dapat tersentuh kegiatan ini.
Tindak Lanjut	:	Tindak Lanjut dengan mengupayakan lokasi kegiatan di tempat yang strategis agar warga kelurahan sekitar lokasi dapat turut datang berbelanja.
Kegiatan	:	Pasar Rakyat
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Kerjasama antara Dinas Perdagangan Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, distributor, retail modern, dan gabungan kelompok tani (gapoktan) Kota Mataram. Komoditi yang dijual dalam Pasar Rakyat: Beras, telur ayam ras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, tepung beras, tepung ketan, tepung bumbu, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, makanan olahan/frozen food, kecap, margarin, santan kemasan, berbagai saos, roti dan lain-lain.
	:	- Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Mataram berlangsung selama 6 hari, yaitu:
	:	- 10 Desember 2024 di halaman Kantor Kelurahan Pejerk, Kecamatan Ampenan.
	:	- 11 Desember 2024 di halaman Kantor Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya.
	:	- 12 Desember 2024 di halaman Kantor Kelurahan Karang Baru, Kecamatan Selaparang.
	:	- 17 Desember 2024 di halaman Kantor Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela.
	:	- 18 Desember 2024 di halaman Kantor Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya.
	:	- 19 Desember 2024 di halaman Karang Genteng, Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram.
Hasil kegiatan	:	- Hasil kegiatan pasar rakyat sebagai berikut:
	:	- Pasar rakyat ini merupakan sinergi Dinas Perdagangan dengan Bank Indonesia, Bulog, gapoktan binaan Dinas Pertanian, UMKM, distributor dan 30 ritel untuk memudahkan warga masyarakat memperoleh komoditas dengan harga lebih menarik dan juga memfasilitasi pelaku usaha untuk memperjualbelikan komoditas dengan tetap memperoleh margin yang sesuai.
	:	- Komoditas yang paling diminati pada pasar rakyat ini adalah beras, telur, minyak goreng, gula, cabai dan bawang merah.
	:	- Pasar Rakyat dilaksanakan pada bulan Desember untuk mengantisipasi kenaikan harga komoditas yang mulai meningkat jelang Nataru.
	:	- Pasar rakyat dan Gerakan Pangan Murah memiliki tujuan yang sama, dengan pembeda adalah pasar rakyat menyediakan tidak hanya komoditas pangan, tetapi juga produk olahan, barang dan jasa lainnya (pemeriksaan kesehatan, pembayaran pajak bumi bangunan dengan kerjasama Badan Keuangan Daerah Kota Mataram dan seterusnya). Sedangkan Gerakan Pangan Murah hanya menyediakan komoditas bahan pangan.
Dampak	:	Nilai transaksi yang tinggi terhadap komoditas pangan berpengaruh pada inflasi bulanan Kota Mataram dan diharapkan inflasi tahunan menjadi rendah dan stabil.
Evaluasi	:	Belum bisa dilaksanakan di semua kelurahan.
Tindak Lanjut	:	Tindak Lanjut dengan mengupayakan lokasi kegiatan di tempat yang strategis agar warga kelurahan sekitar lokasi dapat turut datang berbelanja.
Kegiatan	:	Kios Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Sinergi Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dan Bulog NTB.
	:	- Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram membuat suatu inovasi baru dalam rangka menjaga Keterjangkauan Harga komoditas untuk masyarakat, yaitu Kios Pangan Dinas Ketahanan Pangan. Hasil sebagai berikut:
Hasil kegiatan	:	- Kios Pangan dilaksanakan tiap hari Jum'at di depan kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram.
	:	- Kios Pangan ini merupakan kerjasama dengan Bulog, distributor minyak goreng dan distributor telur dalam hal penyediaan komoditas.
	:	- Warga disekitar kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram antusias terhadap adanya Kios Pangan, yang ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik yaitu rata-rata komoditas terjual pada tiap pelaksanaan Kios Pangan adalah 103 kantong beras SPHP (1 kantong @5 kg), 3 kantong beras premium (1 kantong @5 kg), 1 dos minyaKita (1 dos berisi 12 kantong@1 liter).
Dampak	:	Nilai transaksi yang tinggi terhadap komoditas pangan berpengaruh pada inflasi bulanan Kota Mataram dan diharapkan inflasi tahunan menjadi rendah dan stabil.
Evaluasi	:	Komoditas yang disediakan masih terbatas pada beras, minyakita dan telur.
Tindak Lanjut	:	Dilaksanakan sekali dalam satu pekan terhadap komoditas yang harganya sedang tinggi di pasaran.

3. Kelancaran Distribusi

	:	- Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan
Kegiatan	:	- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan
Pelaksanaan	:	Triwulan IV
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram, dengan anggaran APBN dan APBD Kota Mataram.

- Kegiatan : Sosialisasi Pengawasan dan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi di Tingkat Distributor dan Pengecer
- Pelaksanaan : Triwulan IV
- Implementasi kegiatan : Dinas Perdagangan dan Dinas Pertanian Kota Mataram
- Hasil kegiatan : Sosialisasi Pengawasan dan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi di Tingkat Distributor dan Pengecer dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2024.
- Evaluasi : Sosialisasi perlu dilakukan secara rutin agar pelaksanaan pendistribusian dan informasi terkait lainnya dapat dipahami oleh distributor dan pengecer.
- Dampak : Pelaksanaan pendistribusian berjalan baik.
- Tindak lanjut : OPD terkait perlu melakukan pengawasan dengan turun langsung ke distributor dan pengecer.
- Kegiatan : Pembagian peralatan pengolahan hasil pertanian kepada kelompok petani. Peralatan pengolahan hasil pertanian ini bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).
- Pelaksanaan : Triwulan IV
- Implementasi kegiatan : Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram
- Kegiatan : Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota
- Pelaksanaan : Triwulan IV
- Implementasi kegiatan : Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram
- Kegiatan : Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan
- Pelaksanaan : Triwulan IV
- Implementasi kegiatan : Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram

4. Komunikasi yang efektif

- Kegiatan : Koordinasi mengenai kondisi inflasi tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota intens dilakukan melalui rapat koordinasi nasional secara *hybrid* setiap hari pertama kerja di setiap pekan, dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri RI dan atau Irjen Kemendagri dengan narasumber Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Deputy III Bidang Perekonomian Kantor Staf Presiden, Badan Pusat Statistik, Bulog, Bapanas, Satgas Pangan Polri, Sesjandatud, dan TNI.
- Hasil Kegiatan : Bagian Perekonomian beserta anggota TPID Kota Mataram rutin mengikuti rakornas melalui *zoom meeting*. Empat belas rakornas telah diikuti pada triwulan IV yaitu pada tanggal 2, 7, 14, 21 dan 28 Oktober 2024; 4, 11, 18 dan 25 November 2024; dan 3, 9, 16, 23 dan 30 Desember 2024.

	<p>Hasil rapat dicatat dan apabila terdapat hal yang relevan dengan kondisi Kota Mataram dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara nasional, komoditas cabai dan sayuran mengalami penurunan harga. Kegiatan promosi sayuran untuk masyarakat atau kegiatan berbagi sayuran gratis ke masyarakat merupakan salah satu bentuk aksi yang dapat dilakukan dalam menangani harga cabai dan sayuran yang anjlok di petani. · Disparitas harga antar provinsi terhadap komoditas beras, bawang merah, cabai rawit, cabai merah, jagung, telur ayam dan daging ayam, sehingga perlu dilakukan upaya koordinasi/kolaborasi antar Pemerintah Daerah, Bapanas dan Bulog. Koordinasi berupa: <p>Ø Pemerintah Daerah tetap konsisten melakukan pengamatan perkembangan harga komoditas di daerah masing-masing untuk diupload ke Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan (SP2KP) dan Panel Harga.</p> <p>Ø Bulog konsisten melakukan penyaluran Beras SPHP dan atau Pembelian Gabah/Beras Petani di daerah yang memerlukan bantuan penyerapan hasil panen.</p> <p>Ø Bapanas melaksanakan Penentuan Kebijakan Harga dan Kebijakan Stabilisasi Harga dan Pasokan.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Komoditas Minyakita telah lama berada pada harga di atas HET, sehingga pihak terkait dalam hal ini Kementerian Perdagangan perlu melakukan peningkatan pasokan Minyakita di pasar, mengingat episode kenaikan harga sudah berlangsung lama dan terjadi di semua daerah. · Langkah-Langkah Pengendalian Inflasi Cabai dan Bawang Merah yang dapat dilaksanakan di daerah antara lain: <p>Ø Melakukan percepatan realisasi tanam aneka cabai dan bawang merah khususnya bagi daerah yang mendapatkan alokasi bantuan Sarana Produksi Pertanian (saprodi) untuk mengamankan pasokan produksi menjelang Natal dan Tahun Baru.</p> <p>Ø Intensifkan pengawalan dan pendampingan pertanaman cabai dan bawang yang ada oleh Penyuluh dan Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), khususnya memasuki musim hujan saat ini.</p> <p>Ø Optimalkan fasilitas DAK Fisik mendukung pengendalian inflasi yaitu Bangsal pascapanen untuk menyimpan saat harga jatuh, dan mendorong modernisasi pertanian hortikultura melalui program Green House/Smart Green House untuk pertanaman saat <i>offseason</i>.</p> <p>Ø Optimalkan fasilitas DAK Non Fisik untuk kegiatan pemanfaatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan penanaman cabai di Kelompok Tani/Kelompok Wanita Tani serta pekarangan anggota untuk memenuhi kebutuhan cabai di tingkat rumah tangga.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendorong Kerjasama Antar Daerah dengan para Champion untuk stabilisasi pasokan dan harga dari daerah surplus ke defisit. · Pemerintah Daerah agar waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi yang tidak saja berdampak pada lingkungan, tetapi juga berdampak pada produksi pertanian. · Enam upaya konkrit dalam penanganan inflasi daerah perlu dilakukan secara konsisten oleh Pemerintah Daerah, yaitu melaksanakan operasi pasar murah, melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang, Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan, Gerakan Menanam, merealisasikan BTT, dan dukungan transportasi dari APBD. · Arahan Bapak Presiden Prabowo Subianto dan Bapak Wakil Presiden pada Sidang Kabinet Paripurna (SKP) pertama tanggal 23 Oktober 2024 menyebutkan bahwa: <p>Ø Swasembada pangan merupakan prioritas utama karena situasi global. Perang besar bisa pecah setiap saat, pemerintah harus bisa menjamin kemampuan pemerintah memberi makan rakyat Indonesia.</p> <p>Ø Swasembada energi mutlak, sumber daya alam yang sangat besar harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya melalui hilirisasi yang merupakan kunci kemakmuran.</p> <p>Ø Generasi penerus harus dapat makan makanan bergizi, sehingga swasembada pangan mutlak diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Empat program prioritas nasional adalah swasembada pangan, pengentasan kemiskinan, perumahan rakyat, hilirisasi dan transisi energi. Swasembada pangan merupakan kunci dalam pengendalian inflasi. · Pertumbuhan ekonomi Indonesia harus terus dijaga agar tumbuh positif. · Kesimpulan hasil monitoring dan evaluasi dari Tim Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) terkait pengendalian inflasi sepanjang tahun 2024 yaitu Pemerintah Daerah dalam melakukan pengendalian inflasi telah melaksanakan sembilan kegiatan antara lain: <p>Ø Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.</p> <p>Ø Rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.</p> <p>Ø Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting.</p> <p>Ø Pencanangan gerakan menanam.</p> <p>Ø Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait.</p> <p>Ø Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang.</p> <p>Ø Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.</p> <p>Ø Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian Inflasi.</p> <p>Ø Memberikan bantuan transportasi dari APBD.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Pada Rakornas tanggal 23 Desember 2024, pimpinan rakornas yaitu Bapak Menteri Dalam Negeri dan Bapak Plt. Sekjen kemendagri menyampaikan bahwa secara nasional, terdapat 48 daerah dengan harga Minyakita Rp. 18.000,-/liter, oleh sebab itu TPID dan Satgas Pangan diperintahkan melaksanakan sidak ke Distributor ke-2 Minyakita untuk mengetahui harga di tingkat D-2. · Rapat Koordinasi pengendalian inflasi nasional secara hybrid telah terlaksana 9.024 kali sejak pertama kali dilaksanakan di bulan September tahun 2022. · Rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi akan terus dilaksanakan setiap awal pekan, sampai dinyatakan berhenti oleh Presiden Republik Indonesia.
Tindak lanjut	:
Kegiatan	: Rapat koordinasi antar anggota TPID, instansi, lembaga dan badan usaha terkait pengendalian inflasi.

	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat teknis TPID pada tanggal 31 Oktober 2024 di ruang Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, dihadiri oleh Kepala Bappeda Kota Mataram, Kepala Dinas Perikanan Kota Mataram, Plt. Kepala Dinas Pertanian Kota Mataram, Kepala Dinas Perdagangan Kota Mataram, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian Kota Mataram dan staf, Kepala Bidang Pengendalian Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan Kota Mataram, dan Kepala Bagian Perekonomian dan staf. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Pengendalian inflasi di Kota Mataram memerlukan inovasi baru agar terbentuk suatu upaya baru sehingga inflasi Kota Mataram terjaga stabil. Oleh karena itu, TPID Kota Mataram perlu melaksanakan <i>Capacity Building</i> (CB) ke daerah lain yang memiliki karakter sama dengan Kota Mataram yaitu sesama daerah IHK (daerah yang tingkat inflasinya diukur dengan IHK/Indeks Harga Konsumen), memiliki lahan pertanian yang terbatas, menerapkan urban farming, dan merupakan daerah peraih TPID Awards. Sehingga <i>Capacity Building</i> TPID Kota Mataram ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam upaya mengatasi inflasi daerah. Selain itu, <i>Capacity Building</i> juga merupakan salah satu komponen penilaian kinerja dalam rangka TPID Awards yang mendapat nilai untuk setiap kali pelaksanaan <i>Capacity Building</i>. · Daerah IHK yang merupakan pemenang TPID Awards nasional pada tahun 2024 adalah Kota Pekanbaru, Kota Madiun, Kota Banjarmasin, Kabupaten Bone, dan Kota Mataram. · Terdapat informasi awal bahwa TPID Kota Madiun memiliki program pemanfaatan pekarangan/<i>urban farming</i> yang ekstensif dan memiliki beberapa program menarik dalam hal strategi 4K lainnya, di antaranya Warung yang dibentuk sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi. Sehingga tujuan <i>Capacity Building</i> TPID Kota Mataram untuk TA. 2024 ini disepakati adalah TPID Kota Madiun. · <i>Capacity Building</i> TPID Kota Mataram ini akan dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Desember 2024, dengan mempertimbangkan bahwa kegiatan-kegiatan OPD telah selesai pada minggu ke-4 bulan November 2024. Agar pelaksanaan <i>Capacity Building</i> ini tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan terkait realisasi anggaran OPD. · <i>Capacity Building</i> TPID Kota Mataram ini rencananya akan diikuti oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Kepala Bagian Perekonomian dan teknis pelaksana kegiatan TPID, serta anggota TPID Kota Mataram. · Persiapan pelaksanaan <i>Capacity Building</i> TPID Kota Mataram terkait komunikasi, akomodasi dan transportasi ini dikoordinasikan oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram. · Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram pada tanggal 4 November 2024 melakukan koordinasi dengan Bulog Kanwil NTB terkait penyaluran beras SPHP di wilayah Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Untuk memantau perkembangan harga beras dan menyiapkan antisipasi kenaikan harga beras yang biasanya terjadi sebelum masa panen raya bulan Maret mendatang, maka akan dilakukan monitoring dan evaluasi Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram beserta Bulog pada minggu ke-4 bulan November tahun 2024 ke beberapa titik penggilingan dan penjualan beras. · Dinas Pertanian Kota Mataram dan Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram pada tanggal 8 November 2024 bertempat di Dinas Pertanian Kota Mataram menerima koordinasi perkumpulan jagal/pemotong sapi RPH Gubug Mamben. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Perkumpulan pemotong sapi Kota Mataram berharap dapat kembali membeli sapi dari Pulau Sumbawa seperti bulan-bulan sebelumnya, karena harga sapi di Pulau Lombok cukup tinggi dibandingkan di Pulau Sumbawa. · Di Pulau Sumbawa saat ini terdapat penyakit Surra pada sapi, sedangkan penyakit tersebut belum ada di Kota Mataram. Sehingga terdapat prosedur yang harus dipenuhi (dokumen analisis resiko terkait potensi penularan penyakit Surra yang disebabkan transportasi sapi dari pulau Sumbawa ke Kota Mataram) sebelum dapat mendatangkan sapi dari Pulau Sumbawa ke Kota Mataram. · Dinas Pertanian Kota Mataram akan melakukan koordinasi dengan Dinas Peternakan Provinsi NTB dan Karantina Pertanian terkait hal tersebut. · Koordinasi ini sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi dalam strategi ketersediaan pasokan daging sapi di Kota Mataram. · Sharing hasil <i>Capacity Building</i> TPID Tahun 2024 yang dihadiri Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram di Denpasar Bali tanggal 6 s.d. 8 November 2024. · Sharing yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024 dihadiri Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Perdagangan, Bappeda dan Bagian Perekonomian. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · BI telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) 2024 dan melakukan rencana penguatan 2025. · Hasil evaluasi menunjukkan sejumlah program unggulan GNPIP 2024 yang dinilai dapat menjadi prioritas di tahun 2025, yaitu Optimalisasi <i>Good Agriculture Practice</i> melalui dukungan sarpras pertanian; Hilirisasi Pangan; dan Pasar Murah. · Ketiga program tersebut memberikan hasil yang signifikan dalam pengendalian inflasi tahun 2024. · Pencapaian inflasi yang stabil harus terus dijaga melalui peran aktif pemerintah dalam melakukan intervensi kebijakan, memastikan ketersediaan sarana prasarana pertanian, keberlanjutan produksi dan hilirisasi pangan. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dipimpin Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram pada tanggal 13 November 2024 di ruang kerja Komisi II DPRD Kota Mataram melakukan pembahasan RAPBD tahun 2025 termasuk di dalamnya terkait pengendalian inflasi. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 28 November 2024 melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kota Mataram terkait kegiatan gerakan tanam cabai di SD dan SMP dalam rangka pengendalian inflasi. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Dinas Pertanian Kota Mataram telah memberikan bantuan bibit cabai ke 18 SDN di Kota Mataram sejumlah total 375 bibit. · Penyuluh Dinas Pertanian Kota Mataram aktif melakukan kunjungan dalam rangka pembinaan tentang pemeliharaan tanaman cabai ke SDN yang telah diberi bantuan bibit. · Penanaman cabai serentak direncanakan akan dilaksanakan di SDN dan SMP Kota Mataram pada Februari tahun 2025. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 29 November 2024 melakukan monitoring aktivitas Pasar Tani binaan anggota TPID Dinas Pertanian Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Pasar Tani tetap konsisten dilaksanakan tiap hari Jum'at di halaman Kantor Wali Kota Mataram sejak triwulan akhir tahun 2023. · Pasar Tani di halaman Kantor Wali Kota Mataram merupakan inisiasi Dinas Pertanian Kota Mataram untuk membantu pengendalian harga komoditas di Kota Mataram, terutama komoditas dari tanaman hortikultura. · Pasar Tani ini dilaksanakan oleh petani dan Kelompok Wanita Tani (KWT) menjual komoditas tanaman hortikultura yang ditanam di lahan dan pekarangan masing-masing dengan harga di bawah harga pasar tetapi tetap memperoleh margin. · Konsumen di Pasar Tani di halaman Kantor Wali Kota Mataram adalah pegawai di Kantor Wali Kota Mataram dan masyarakat sekitar. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 2 Desember 2024 melakukan konsultasi bersama Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram terkait persiapan <i>Capacity Building</i> TPID Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · <i>Capacity Building</i> (CB) TPID Kota Mataram dilaksanakan ke TPID Kota Madiun pada tanggal 11 s.d. 13 Desember 2024. · TPID Kota Madiun merupakan juara TPID Awards Tahun 2024 kawasan Jawa dan Bali dan memiliki program pemanfaatan pekarangan/<i>urban farming</i> yang ekstensif dan memiliki beberapa program menarik dalam hal strategi 4K lainnya, di antaranya Warung yang dibentuk sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi. Sehingga TPID Kota Madiun menjadi tujuan <i>Capacity Building</i> TPID Kota Mataram untuk TA. 2024 ini. · CB ini diikuti oleh anggota TPID Kota Mataram yaitu Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Kepala Bappeda Kota Mataram, Sekretaris Badan Keuangan Daerah Kota Mataram, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, Kepala Bidang Pengendalian Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan Kota Mataram, JF Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, JF Penyuluh Dinas Pertanian Kota Mataram, JF Analis Kebijakan Ahli Muda Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram, unsur Bappeda Kota Mataram, unsur Dinas Perdagangan Kota Mataram, unsur Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mataram dan unsur Bagian Perekonomian SDA Setda Kota Mataram. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 4 Desember 2024 melakukan monitoring hasil hilirisasi produk dari UKM Kota Mataram di Dekranasda Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Berbagai produk olahan hasil perikanan dan pertanian UKM Kota Mataram dipasarkan di toko milik Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Mataram. · Produk dikemas modern dan dijual dengan harga terjangkau. · Di Dekranasda Kota Mataram, selain olahan produk pertanian dan perikanan, tersedia pula mutiara, kain khas Lombok dan seterusnya. · Rapat terkait ketersediaan stock dan perkembangan harga komoditas jelang Nataru bersama distributor dan ritel Kota Mataram pada tanggal 5 Desember 2024 di Dinas Perdagangan Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Perkembangan harga komoditas berfluktuasi tetapi masih wajar. · Harga komoditas minyakita dan gula masih berada di atas HET. Kenaikan harga minyakita disebabkan adanya harga minyak curah yang tinggi, sehingga Minyakita terjual cepat sedangkan stock terbatas menyebabkan harga Minyakita di pasar dijual diatas HET oleh pedagang, sedangkan di ritel harga Minyakita sesuai HET. · Distributor dan ritel selalu siap membantu Pemerintah Kota Mataram dalam kegiatan pengendalian inflasi, terutama dalam kegiatan pasar murah. · Pada tanggal 5 Desember 2024, rapat persiapan <i>Capacity Building</i> TPID Kota Mataram ke TPID Madiun di Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram bersama anggota TPID Kota Mataram, membahas persiapan teknis dalam rangka <i>Capacity Building</i> ke TPID Kota Madiun. · TPID Kota Mataram menghadiri Rapat Koordinasi TPID se-Provinsi NTB di Pendopo Gubernur NTB pada tanggal 12 Desember 2024. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · TPID dalam hal ini OPD terkait memastikan ketersediaan komoditas bahan pokok dan penting jelang Nataru agar tidak terjadi gejala harga. · TPID dan Satgas Pangan melakukan sidak harga, stock dan pasokan di pasar, ritel dan distributor. · TPID dalam melaksanakan pengendalian inflasi tetap berpedoman pada Strategi 4K yaitu menjaga Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi yang Efektif. · Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dengan Dinas Pertanian dan Inspektorat Kota Mataram pada tanggal 18 Desember 2024 terkait SK Penetapan Alokasi Pupuk Bersubsidi di Kota Mataram. SK tersebut telah ditandatangani oleh Wali Kota Mataram pada tanggal 28 November 2024 dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. · Kunjungan Biro Ekonomi Setda Provinsi NTB pada tanggal 19 dan 20 Desember 2024 ke Bagian Perekonomian dan SDA Kota Mataram terkait data dan kondisi ketersediaan komoditas di Kota Mataram jelang Nataru. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Ketersediaan komoditas di Kota Mataram tersedia cukup. · Perkembangan harga terus dipantau agar tidak terjadi lonjakan yang signifikan. · Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 30 Desember 2024 melakukan koordinasi dengan Bagian Organisasi terkait realisasi Reformasi Birokrasi tematik pengendalian inflasi. Warung Pantau Tanggap Inflasi menjadi salah satu kegiatan yang termasuk dalam Reformasi Birokrasi tematik pengendalian inflasi di Kota Mataram. · Koordinasi rutin Bagian Perekonomian dan BPS Kota Mataram, mengenai <i>highlight</i> mingguan mengenai hasil survey perkembangan harga komoditas yang mengalami penurunan dan peningkatan harga melalui grup WA TPID Kota Mataram, dengan tujuan agar instansi-instansi terkait dapat memperoleh informasi awal tentang komoditas yang mengalami kenaikan harga, sehingga dapat segera melakukan langkah/aktivitas untuk menormalkan harga.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> · Koordinasi dan sinergi antar anggota TPID dan atau instansi, lembaga dan badan usaha terkait pengendalian inflasi terus dilaksanakan sebagai upaya penguatan pengendalian inflasi di Kota Mataram. · Pemasangan papan informasi harga komoditas di Pasar pantauan Kota Mataram
Kegiatan	Dinas Perdagangan Kota Mataram pada tanggal 11 November 2024 melaksanakan pemasangan papan informasi harga komoditas di Pasar ACC dan Pasar Dasan Agung, selanjutnya direncanakan akan dipasang di semua pasar yang ada di Kota Mataram.
Hasil Kegiatan	Pemasangan papan informasi harga ini untuk memudahkan konsumen mengetahui harga komoditas sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran informasi harga antara pedagang dan konsumen.
Tindak lanjut	Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dengan TPID Kabupaten di Provinsi NTB.
Kegiatan	

		<ul style="list-style-type: none"> - Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram melakukan kunjungan pada tanggal 22 Oktober 2024 ke Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Lombok Utara dalam rangka koordinasi kegiatan TPID dan keberlanjutan Kerjasama Antar Daerah Pemerintah Kota Mataram dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara. Hasil sebagai berikut: - Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram dan Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Lombok Utara menyepakati rencana tindak lanjut terhadap Kerjasama Antar Daerah untuk memperbarui kembali Kerjasama Antar Daerah (KAD) Nomor 415.4/05/PEM/2023; Nomor 12/MoU.MTR/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 antara Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dan Pemerintah Kota Mataram tentang Kerjasama Distribusi dan Pemasaran Pangan serta Pengembangan Potensi Daerah, yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 31 Mei 2023. - Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram melakukan kunjungan pada tanggal 24 Oktober 2024 ke Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Lombok Timur dalam rangka koordinasi kegiatan TPID. Hasil sebagai berikut: - Kabupaten Lombok Timur memiliki champion cabai yang telah sukses dan mengirimkan cabai ke berbagai daerah di Indonesia, yaitu pulau Jawa, dan Batam. - Champion cabai ini dapat menjadi lokasi <i>benchmark</i> bagi kelompok wanita tani dan gabungan kelompok tani (gapoktan) di Kota Mataram.
Hasil Kegiatan	:	
Tindak lanjut Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dan kerjasama dengan TPID Kabupaten di Provinsi NTB terus dilaksanakan sebagai upaya penguatan pengendalian inflasi di Kota Mataram. - Sharing upaya pengendalian inflasi TPID Kota Mataram melalui kegiatan Capacity Building - TPID Kota Mataram diwakili Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram (Ir. Miftahurrahman, ST., MT), dan Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram menghadiri Capacity Building TPID Kediri di Hotel Pullman Kuta Mandalika. Hasil sebagai berikut: - TPID Kota Mataram memaparkan <i>success story</i> program unggulan TPID Kota Mataram Tahun 2023 yaitu Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri Teratur Indah dan NYaman (AKU HATINYA) PKK Plus dan program unggulan TPID Kota Mataram Tahun 2024 yaitu Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) sebagai salah satu program dalam menjaga kestabilan harga di Kota Mataram. - TPID Kota Mataram diwakili Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram (Ir. Miftahurrahman, ST., MT), Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian Kota Mataram, dan Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram menghadiri <i>Capacity Building TPID Bengkulu</i> dan TPID Sekarkijang Provinsi Jawa Timur di Santika Hotel Mataram pada tanggal 31 Oktober 2024. TPID Kota Mataram memberikan pemaparan terkait Kebijakan dan Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Mataram, Program Unggulan TPID Kota Mataram serta Keberlanjutan Program Unggulan TPID Kota Mataram. - Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram atas nama TPID Kota Mataram menghadiri acara Capacity Building TPID bersama Bank Indonesia Perwakilan NTB di Hotel Meru Sanur Bali pada tanggal 5 s.d. 8 November 2024. Hasil sebagai berikut: - Daerah Jawa dan Bali memiliki BUMD Pangan dengan peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan bisnis pangan. Contohnya: Ø BUMD Pangan PT. Food Station yaitu BUMD yang bergerak di bidang pangan utamanya beras. BUMD ini milik pemerintah Jakarta. - Ø Perumda Dharmashantika di Kabupaten Tabanan. Perumda ini berperan sebagai alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. Bidang usaha Perumda ini salah satunya adalah melakukan pemasaran hasil pertanian dan peternakan masyarakat Tabanan. - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI melalui Deputi Pengembangan Agrobisnis Hortikultura melakukan program kemitraan <i>Closed Loop</i>, suatu agribisnis hortikultura untuk menciptakan ekosistem yang efisien dan terintegrasi. - <i>Closed Loop</i> adalah model kemitraan agrobisnis hilir sampai hilir yang melibatkan multi stakeholder (pemerintah pusat, pemda, BUMN, akademisi, perbankan, swasta, dan <i>offtaker</i> serta dikembangkan dalam ekosistem yang berbasis digital, teknik budidaya <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP), sistem distribusi yang baik, serta jaminan harga pasar yang bersaing oleh <i>offtaker</i>). - Kemitraan <i>closed loop</i> agribisnis hortikultura telah dilaksanakan di Kabupaten Buleleng dan Sukabumi. - Kemitraan <i>closed loop</i> di Sukabumi awalnya dilaksanakan di kelompok tani mandiri Desa Selaawi dengan luas pilot project 1,3 Hektar dan berkembang menjadi koperasi tani mandiri sejahtera (TAMARA) dengan luasan 20 Hektar. - Komoditas cabai dipilih menjadi komoditas unggulan <i>closed loop</i> di Sukabumi. Kemitraan <i>closed loop</i> ini dilakukan oleh mayoritas pemuda petani cabai menggarap rata-rata lahan 0,75 Hektar. - Kemitraan <i>closed loop</i> ini didampingi oleh penyuluh dan stakeholder. - Kegiatan di atas merupakan salah satu GAP dalam Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) yang telah dilaksanakan tahun 2024. - GAP berbasis digital apabila dilakukan di Kota Mataram dapat meningkatkan produksi pertanian dan menarik minat generasi muda untuk menjadi petani modern. - TPID Kota Mataram yaitu Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Kepala Bidang Pengendalian Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian, Kepala Bagian Perekonomian dan Jafung Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram menghadiri <i>Capacity Building TPID Malang</i> di Sheraton Senggigi Beach pada tanggal 29 November 2024. Pada acara ini, TPID Kota Mataram melakukan pemaparan/sharing terkait pengendalian inflasi Kota Mataram dan <i>success story</i> dalam meraih TPID Awards tahun 2024.
Hasil Kegiatan	:	
Tindak lanjut Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Sharing knowledge</i> dengan TPID Provinsi atau Kabupaten/Kota lain di luar Provinsi NTB terus dilaksanakan sebagai <i>benchmarking</i> pelaksanaan pengendalian inflasi di daerah lain. - High Level Meeting. - High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Mataram dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 di Ruang Kenari Kantor Wali Kota Mataram dihadiri oleh Kepala Perangkat Daerah anggota TPID Kota Mataram, dipimpin oleh Pjs Wali Kota Mataram, Bapak Drs. Tri Budiprayitno, M.Si. Hasil sebagai berikut: - Pjs Wali Kota Mataram menyampaikan apresiasi pada TPID Kota Mataram bahwa meskipun inflasi <i>year on year</i> Kota Mataram bulan September 2024 adalah 1,97 persen, tetapi masih terjaga dalam rentang sasaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 101/PMK.010/2021 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, 2023 dan Tahun 2024 yaitu sasaran inflasi tahun 2024 adalah 2,5±1 persen. - Pjs Wali Kota Mataram memberikan arahan mengenai pelaksanaan pengendalian inflasi tahun 2024, sebagai berikut: - Ø Trend fluktuasi dan komoditas yang menjadi penyumbang inflasi perlu dicermati agar kegiatan teknis pengendalian inflasi sesuai dengan fluktuasi inflasi yang sedang terjadi sehingga dapat tercapai angka inflasi sesuai sasaran namun tidak terlalu rendah. - Ø Kondisi perkembangan harga di pasar terus dipantau, sebaiknya dibuat suatu <i>tool</i> yang menyediakan informasi perkembangan harga dan produksi komoditas serta neraca pangan yang dapat diakses pimpinan sehingga dapat menjadi suatu <i>early warning</i> komoditas yang berpotensi menjadi penyumbang inflasi. - Ø Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram), sebagai salah satu upaya mengendalikan harga komoditas penyumbang inflasi terutama di Pasar Kebon Roek dan harus terus dipantau dan dievaluasi, apabila perlu dilakukan kajian untuk memahami peran Warung ini dalam membantu pengendalian inflasi. - Ø Perlu dilakukan peninjauan dengan pengelola Warung Pantasi Mentaram yaitu Koperasi Mutiara Amanah Syari'ah terhadap kemungkinan menjadi <i>offtaker</i> bagi petani Kota Mataram untuk menyerap over produksi petani Kota Mataram. - Ø Gerakan menanam cabai yang dilaksanakan Dinas Pertanian di semua SD dan SMP yang ada di Kota Mataram sebagai aksi Agriculture <i>Goes to School</i> yaitu media memperkenalkan pertanian sejak dini, terus dilaksanakan sebaik-baiknya. - Ø Warung Pantasi Mentaram dan Agriculture Goes to School menjadi program unggulan TPID Kota Mataram dalam penilaian TPID Awards untuk tahun 2024 dan tahun 2025. - Ø Perangkat Daerah dalam setiap kegiatan harus mendokumentasikan hasil, melakukan monitoring kegiatan, evaluasi dan tindak lanjut, agar kegiatan terukur, berhasil dan berlanjut. - HLM dilanjutkan dengan sidak ke Pasar Kebon Roek dengan dipimpin langsung oleh Pjs Wali Kota Mataram didampingi oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram beserta Kepala Perangkat Daerah, Kepala BPS Kota Mataram, Bulog dan anggota TPID lainnya.
Tindak lanjut Kegiatan	:	Anggota TPID menindaklanjuti arahan dari Bapak Pjs Wali Kota dalam rangka pengendalian inflasi.
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Capacity Building</i> TPID Kota Mataram ke TPID Kota Madiun dilaksanakan pada tanggal 11 s.d. 13 Desember 2024. Hasil sebagai berikut: - <i>Capacity building</i> TPID Kota Mataram kali ini bertema <i>benchmarking</i> dalam rangka pengembangan inovasi dan kreatifitas dalam pengendalian inflasi di Kota Mataram. Selain itu, <i>Capacity Building</i> juga merupakan salah satu komponen penilaian kinerja dalam rangka TPID Awards yang mendapatkan nilai untuk setiap kali pelaksanaan <i>Capacity Building</i>. - Kunjungan dilaksanakan ke Kelompok Pekarangan Pangan Lestari (KP2L) Pari Mandiri yang terletak di Jl. Pacar Sari RT 20 RW 06 Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun dan ke Bagian Perekonomian dan Kesra Kota Madiun, diterima oleh Kepala Bagian Perekonomian dan Kesra Kota Madiun, Dinas Pertanian dan Dinas Perdagangan Kota Madiun. - Inflasi Kota Madiun tidak jauh berbeda dengan inflasi di Kota Mataram, dengan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya menjadi penyumbang inflasi tertinggi pada bulan November 2024. Kota Madiun mengalami 5 kali deflasi di tahun 2024 yaitu dari bulan Mei s.d bulan September tahun 2024, sedangkan Kota Mataram mengalami 2 kali deflasi di tahun 2024 yaitu bulan Juni dan Juli 2024. Dalam pengendalian inflasi, TPID Kota Madiun memiliki beberapa payung hukum antara lain Peraturan Wali Kota Madiun Nomor 60 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Penatasaahan, dan Pertanggungjawaban Belanja Tidak Terduga Untuk Penanganan Dampak Inflasi Daerah; Peraturan Wali Kota Madiun Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Subsidi Barang Kebutuhan Pokok; Keputusan Wali Kota Nomor 500-401.012/51/2024 Tentang Penetapan Jenis Angkutan dan Besaran Subsidi Angkutan; Keputusan Wali Kota Nomor 500-401.012/52/2024 Tentang Penetapan Jenis dan Besaran Subsidi Harga; Keputusan Wali Kota Nomor 500-401.012/5/2024 Tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Madiun. - Keunikan dari Kota Madiun dalam pengendalian inflasi adalah memiliki enam lokasi Warung Tekan Inflasi (WARTEK) yang terletak di enam kecamatan di Kota Madiun. Warung Tekan Inflasi dikelola oleh penyedia yang ditunjuk oleh Dinas Perdagangan Kota Madiun dengan mekanisme tertentu, serta dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai aturan dari Dinas Perdagangan Kota Madiun. Kearifan lokal, konsistensi, keberdayaan kelompok masyarakat yang kuat dan tidak mudah luntur sehingga mendukung keberlanjutan pengendalian inflasi Kota Madiun. Sinergitas BUMN dan BUMD di Kota Madiun sangat kuat dalam menekan inflasi pada komoditas yang merangkak naik.
Tindak lanjut Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Sharing knowledge</i> dengan TPID Provinsi atau Kabupaten/Kota lain di luar Provinsi NTB terus dilaksanakan sebagai <i>benchmarking</i> pelaksanaan pengendalian inflasi di daerah lain. - Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram selaku sekretariat TPID Kota Mataram melakukan update informasi kegiatan harian pengendalian inflasi TPID Kota Mataram.
Hasil Kegiatan	:	<p>Kegiatan TPID triwulan IV telah di update di grup WA TPID Kota Mataram, dimuat di media sosial, antara lain media sosial facebook, instagram Mataram Kita, Web Mataram, PPID Kota Mataram dan instagram TPID Kota Mataram. Media cetak pula memuat berita terkait kondisi pangan di Kota Mataram melalui wawancara bersama media, menginformasikan kondisi inflasi di Kota Mataram, ketersediaan stock, harga dan kegiatan hilirisasi (Pasar Rakyat, GPM, Pasar Tani, dan UMKM) di Kota Mataram. Hal ini sebagai langkah edukasi bagi masyarakat agar memahami bahwa pemerintah melakukan pengendalian harga, stock dan pasokan sehingga tidak terjadi <i>panic buying</i>, sekaligus juga sebagai media informasi kegiatan dan lokasi penyediaan pangan murah di Kota Mataram.</p>
Tindak lanjut	:	Update informasi dilakukan secara rutin.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kota Mataram melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada:

1. Pengendalian inflasi yang dilakukan Pemerintah Kota Mataram melalui TPID Kota Mataram tetap berpedoman pada strategi 4K.
2. Dalam implementasi strategi 4K, TPID Kota Mataram telah melakukan berbagai upaya konkrit antara lain:
 1. kegiatan pada sektor hulu antara lain Pemanfaatan lahan pekarangan pada Kelompok Wanita Tani, Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan, dan Pemeliharaan jalan untuk kelancaran distribusi.
 2. kegiatan pada sektor hilir di triwulan IV tahun 2024 yaitu Pasar Tani, Kios Pangan, Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram, Penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) oleh Bulog, serta penyaluran SPHP melalui seluruh saluran penjualan (pasar dan ritel modern) yang telah bekerjasama dengan Perum Bulog dengan tetap menjaga Harga Eceran Tertinggi (HET) sampai konsumen akhir.
 3. Dari sisi komunikasi yang efektif, TPID Kota Mataram tetap konsisten mengikuti rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi dan membuat catatan tentang hal penting yang perlu dilakukan Perangkat Daerah anggota TPID dalam menjaga kestabilan angka sasaran inflasi sesuai target $2,5 \pm 1$ persen; dan melakukan koordinasi internal TPID Kota Mataram baik secara formal melalui rapat maupun informal melalui grup whatsapp TPID dan melalui rapat informal lainnya, serta melakukan sosialisasi pada saat kunjungan ke Kelompok Wanita Tani.
 4. Pelaksanaan pengawasan/sidak terhadap perkembangan harga pangan, dan pemantauan ketersediaan stok dan pasokan pangan. Pemantauan harga telah dilakukan setiap hari di Pasar Mandalika sebagai pasar terbesar di Kota Mataram, pemantauan ketersediaan stock dan pasokan dilakukan secara berkala ke Rumah Potong Hewan (RPH), pasar tradisional, pasar modern dan distributor. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengidentifikasi lonjakan harga yang tidak wajar dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mengendalikan inflasi serta dapat membantu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengurangi gejolak yang disebabkan oleh fluktuasi harga atau pasokan bahan pangan melalui kegiatan Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, dan penyaluran beras SPHP yang telah dilakukan TPID Kota Mataram.
3. Inovasi yang telah dilakukan TPID Kota Mataram tahun 2024 yaitu Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram, yang merupakan Hasil Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Mataram tanggal 7 Februari 2024, undangan Nomor 1.1/231/SETDA/II/2024 tanggal 6 Februari 2024, selanjutnya diperkuat dengan adanya Surat Keputusan Wali Kota Mataram Nomor 856/VII/2024 tentang Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek Kota Mataram Tahun Anggaran 2024 dan Perjanjian Kerjasama antara Kepala Dinas Perdagangan Kota Mataram dan Koperasi Konsumen “Mutiarah Amanah Syari’ah” Kota Mataram Nomor 510/70/DAG/III/2024; Nomor 114/KOPMAS/III/2024 tentang Hak Kelola Satu Toko/Kios Pasar Kebon Roek “Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram)”. Inovasi ini dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi setiap triwulan oleh Dinas Perdagangan Kota Mataram dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram.
4. Monitoring mingguan dalam rangka penyusunan neraca pangan mingguan telah dilakukan TPID Kota Mataram melalui Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram. Hal ini

digunakan untuk memahami ketersediaan terhadap kebutuhan pangan masyarakat Kota Mataram, agar dapat dilakukan mitigasi apabila ada potensi defisit stok dan pasokan.

5. Komoditas tanaman hortikultura seperti cabai, bawang merah, sayuran dan lain-lain didatangkan dari kabupaten/kota yang ada di NTB ke Kota Mataram untuk penjualan di pasar-pasar, toko dan distributor yang ada di Kota Mataram. Hal ini merupakan bentuk pemanfaatan KAD Kota Mataram dengan kabupaten/kota di Provinsi NTB.
6. Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk memenuhi ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat pada komoditi yang sering mengalami defisit.
7. Pelaksanaan gerakan menanam yang merupakan implementasi dari program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bersinergi dengan program TP.PKK Kota Mataram dengan Aku Hatinya PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan perlu dijaga keberlanjutannya.
8. Pemberian informasi perkembangan harga bahan pokok dan penting melalui media cetak dan media online. Informasi harga beras SPHP juga diinformasikan pada outlet penjualan beras SPHP kerja sama Bulog.
9. Sinergi perangkat daerah terkait yaitu Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan instansi terkait lainnya yang tergabung dalam TPID Kota Mataram perlu terus dilaksanakan agar kondisi bahan pokok di Kota Mataram tetap terjaga cukup dan stabil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga pangan strategis di Kota Mataram ke depannya, berikut ini rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi yang perlu dilakukan oleh TPID Kota Mataram.

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia melalui Koordinasi dan kegiatan bersama anggota TPID Kota Mataram dengan Satgas Pangan Kota Mataram dalam hal ini unsur Polres Mataram dan TNI melakukan sidak pemantauan dan pengawasan perkembangan harga bahan pokok dan penting, serta pengamanan ketersediaan pasokan, baik ke pasar-pasar tradisional maupun ke retail modern dan distributor. Sidak ini juga untuk memastikan pedagang dan distributor agar tidak menahan barang.
2. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting melalui:
 1. Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Pemerintah Kota Mataram bersama enam Kabupaten di tahun 2023 dan melakukan perpanjangan KAD apabila telah habis jangka waktunya agar dapat terus dimanfaatkan untuk memenuhi ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat pada komoditi yang sering mengalami peningkatan permintaan/*demand* konsumen sehingga dapat mencegah kenaikan harga komoditi.
 2. Keberlanjutan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) harus dipantau agar berkembang dan menjadi program *urban farming* yang sangat penting agar masyarakat perkotaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan bahan pangan hortikultura di pasaran saja, tetapi dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekarangan sendiri.
 3. Pertanian modern dengan teknologi pertanian berbasis digital dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan di Kota Mataram dengan tujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan untuk menarik minat generasi muda untuk menjadi petani modern.

Hilirisasi komoditas oversuplai agar menjadi cadangan pada saat terjadi defisit.

- 4.
5. Pencanaan gerakan menanam.
6. Penguatan neraca 12 komoditas pangan strategis dalam mencapai keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan yang rutin dipantau dengan melihat kondisi riil lapangan.
7. Pemanfaatan Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) sebagai mitra dalam strategi keterjangkauan harga untuk pengendalian inflasi di Kota Mataram.
3. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait berupa kegiatan Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, kegiatan Pasar Tani, dan Operasi Pasar Stabilitas Harga/OPM serta inovasi lainnya seperti Kios Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram untuk menyediakan kebutuhan masyarakat Kota Mataram dengan harga yang wajar dan terjangkau dilakukan dengan terukur, yaitu dilakukan pada momen yang sering menyebabkan peningkatan harga, misalnya pada HBKN dan pada saat harga komoditas terpantau meningkat melebihi HET/HAP. Pada saat harga sedang dalam kondisi di bawah HET/HAP, kegiatan tersebut diatas dapat dilakukan untuk membantu petani/peternak memperoleh margin yang sesuai.
4. Uji coba terhadap inovasi sektor hilir Kerjasama dengan Bank Indonesia, yaitu pendirian Warung "Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman" (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek harus terus dikawal, karena Warung ini diharapkan mampu menjadi offtaker bagi petani dan dapat berperan sebagai mitra pedagang untuk memperoleh komoditas yang dekat dengan lokasi berjualan, sehingga dapat menurunkan biaya angkut yang berdampak pada penurunan harga.
5. Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Pemerintah Kota Mataram bersama enam Kabupaten di tahun 2023, terus dimanfaatkan untuk memenuhi ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat pada komoditi yang sering mengalami peningkatan permintaan/*demand* konsumen sehingga dapat mencegah kenaikan harga komoditi.
6. Pelaksanaan gerakan menanam yang merupakan implementasi dari program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bersinergi dengan program TP.PKK Kota Mataram dengan Aku Hatinya PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan perlu terus dikembangkan. Keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang telah dibentuk Tahun 2023 di 50 lingkungan (dari total 325 lingkungan di Kota Mataram) harus dipantau agar berlanjut dan menjadi penggerak Masyarakat sekitar untuk melakukan pemanfaatan pekarangan serta diupayakan agar berkembang dan menjadi program *urban farming* yang sangat penting agar masyarakat perkotaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan bahan pangan hortikultura di pasaran saja, tetapi dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekarangan sendiri.
7. Pertanian modern dengan teknologi pertanian berbasis digital dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan di Kota Mataram dengan tujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan untuk menarik minat generasi muda untuk menjadi petani modern.
8. Penguatan cadangan pangan daerah termasuk pengaturan penyalurannya, melalui koordinasi dengan perangkat daerah terkait, dengan tujuan agar pengiriman komoditas ke luar daerah terkendali sehingga pasokan dalam daerah terpenuhi dan stabilitas inflasi terjaga.
9. Memperkuat komunikasi dan sinergi koordinasi kebijakan pengendalian inflasi untuk menjaga sasaran inflasi sesuai target yaitu dalam rentang $2,5 \pm 1$ persen, melalui:
 1. Rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
 2. High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
 3. Edukasi masyarakat dilakukan oleh OPD terkait untuk mencegah *panic buying*

terutama saat terjadi kenaikan harga komoditas dan jelang hari-hari besar keagamaan serta saat liburan.

Laporan lengkap beserta dokumentasi dapat diunduh di link:

https://drive.google.com/file/d/1lDKjYukQDI-0MNtJauLs20wEm8iL0e_/view?usp=sharing